



# PROFIL KESEHATAN 2022



**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN BANGKA SELATAN**

# TIM PENYUSUN

## **Penanggung Jawab**

**dr. Agus Pranawa**

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

## **Pengarah**

**Helda Gustiana, SKM**

Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

## **Ketua**

**Risman**

Pengelola Data dan Informasi

## **Anggota dan Editor**

**Ade Yusni Franata, S.Si**

Pengelola Data dan Informasi

## **Kontributor**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan, Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan, Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Selatan, RSUD Kabupaten Bangka Selatan, RSUD Kriopanting, Klinik Bakti Timah Toboali, Puskesmas-puskesmas, Labkesda, JKPP, serta Bidang-bidang di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan.

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022 ini dapat disusun dan diterbitkan. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu media publikasi data dan informasi, yang berisi gambaran situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022 serta dapat digunakan sebagai perencanaan pembangunan di bidang kesehatan pada tahun-tahun kedepannya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan serta institusi lain terkait seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka Selatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan, dan seluruh puskesmas dan rumah sakit pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bangka Selatan.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai masukan untuk pebaikan penyusunan Profil Kesehatan yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Toboali, Agustus 2023

Tim Penyusun

# KATA SAMBUTAN

## KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DKPPKB) KABUPATEN BANGKA SELATAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,



Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022 selesai disusun. Selanjutnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor yang telah memberikan data dan informasi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan 2022 ini.

Akhir kata saya sampaikan ucapan terimakasih kepada semua kontributor khususnya Pengelola Data dan Informasi di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusinya sehingga memungkinkan tersusunnya “Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022”.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Toboali, Agustus 2023  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

*dto*

dr. Agus Pranawa  
NIP. 19790802 200804 1 001

# DAFTAR ISI

Halaman

TIM PENYUSUN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANGKA SELATAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB 1 GAMBARAN UMUM .....	1
1.1 Luas Wilayah.....	1
1.2 Jumlah Desa/Kelurahan.....	2
1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur .....	3
1.4 Jumlah Rumah Tangga.....	3
1.5 Kepadatan Penduduk/km <sup>2</sup> .....	4
1.6 Rasio Beban Tanggungan.....	4
1.7 Rasio Jenis Kelamin.....	5
1.8 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf .....	5
1.9 Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	5
BAB 2 SARANA KESEHATAN .....	6
2.1 Sarana Kesehatan .....	6
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	9
2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat .....	14
BAB 3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	17
3.1 Tenaga Kesehatan .....	17
3.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan .....	18
3.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan Dan Perawat) di Sarana Kesehatan .....	18
3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan .....	19
3.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan .....	19

3.6	Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan .....	19
<b>BAB 4</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b> .....	<b>21</b>
4.1	Jaminan Kesehatan Penduduk .....	21
4.2	Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kabupaten/Kota.....	21
4.3	Anggaran Kesehatan Perkapita.....	22
<b>BAB 5</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b> .....	<b>23</b>
5.1	Kesehatan Ibu .....	23
5.2	Kesehatan Anak .....	31
5.3	Kesehatan Usia Produktif Dan Usia Lanjut.....	38
<b>BAB 6</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b> .....	<b>41</b>
6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung .....	41
6.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi .....	51
6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik .....	53
6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....	56
<b>BAB 7</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b> .....	<b>59</b>
7.1	Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah dan Sedang .....	59
7.2	Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) .....	59
7.3	Persentase Desa STBM .....	61
7.4	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar.....	62
7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan .....	62
<b>BAB 8</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>64</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Kabupaten Bangka Selatan .....	1

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1	Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Selatan Pada Tahun 2022 .....	4
Grafik 2.1	Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022 .....	11
Grafik 2.2	GDR dan NDR Rumah Sakit Umum Daerah Di Kabupaten Bangka Selatan .....	11
Grafik 2.3	BOR Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan .....	12
Grafik 2.4	LOS dan TOI Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan ..	13
Grafik 2.5	BTO Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan .....	14
Grafik 2.6	Jumlah Posyandu menurut Strata .....	15
Grafik 3.1	Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan.....	18
Grafik 5.1	Perkembangan AKI (per 100.000 kelahiran hidup) .....	23
Grafik 5.2	Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 .....	25
Grafik 5.3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes .....	25
Grafik 5.4	Cakupan Pelayanan Nifas .....	26
Grafik 5.5	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A .....	27
Grafik 5.6	Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur.....	28
Grafik 5.7	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah.....	28
Grafik 5.8	Persentase Perbandingan Pemakaian Alat Kontrasepsi KB pada Peserta KB Aktif ..	29
Grafik 5.9	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan .....	30
Grafik 5.10	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Di Kabupaten Bangka Selatan.....	35
Grafik 5.11	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar Di Kabupaten Bangka Selatan .....	40
Grafik 6.1	Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak .....	42
Grafik 6.2	Angka Kesembuhan ( <i>Cure Rate</i> ) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis ...	42
Grafik 6.3	Angka Pengobatan Lengkap ( <i>Complete Rate</i> ) Semua Kasus Tuberkulosis .....	43
Grafik 6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) Semua Kasus TBC .....	43
Grafik 6.5	Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis .....	44
Grafik 6.6	Jumlah Penderita Pneumonia Balita .....	44
Grafik 6.7	Kasus Covid 19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pada Tahun 2022 .....	46
Grafik 6.8	Jumlah Kasus Baru Kusta .....	50
Grafik 7.1	Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Tahun 2022 .....	71



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Desa/ Kelurahan berdasarkan Wilayah Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022.....	2
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur .....	3
Tabel 2.1 Rasio Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022.....	7
Tabel 2.2 Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan Dasar Tahun 2022.....	7
Tabel 2.3 Nama Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur Tahun 2022 .....	8
Tabel 2.4 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 .....	9
Tabel 2.5 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022.....	9
Tabel 2.6 Kunjungan Pasien Rawat Inap Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022.....	10
Tabel 5.1 Hasil Kunjungan UKGS ke SD/MI di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022 .....	38
Tabel 6.1 Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk di Kabupaten Bangka Selatan.....	54

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### 1.1. Luas Wilayah

Kabupaten Bangka Selatan merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang pembentukannya berdasarkan Undang-undang nomor 5 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.607,08 Km<sup>2</sup> atau 360.708 Ha.

Secara astronomis, Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2°26'27" sampai 3°5'56" Lintang Selatan dan 107°14'31" sampai 105°53'09" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di sebelah utara, di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Selat Gaspar.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Bangka Selatan

Luas Kabupaten Bangka Selatan adalah 3.607,08 Km<sup>2</sup> atau 360.708 Ha. Wilayah kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Toboali yaitu 1.460,34 Km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Pongok yaitu 89,67 Km<sup>2</sup> (Tabel 1.1).

Tabel 1.1  
Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Toboali	1.460,34
2	Air Gegas	853,64
3	Payung	372,95
4	Simpang Rimba	362,30
5	Lepar pongok	172,31
6	Kepulauan Pongok	89,67
7	Tukak Sadai	126,00
8	Pulau Besar	169,87
<b>Kabupaten Bangka Selatan</b>		<b>3.607,08</b>

## 1.2. Jumlah Desa/Kelurahan

Secara administratif, Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 wilayah kecamatan, 51 desa, 3 kelurahan (Tabel 1.2).

Tabel 1.2  
Jumlah Desa/ Kelurahan berdasarkan Wilayah Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan
1	Toboali	Toboali	6	3	9
		Rias	2	-	2
2	Air Gegas	Air Gegas	7	-	7
		Air Bara	3	-	3
3	Payung	Payung	9	-	9
4	Simpang Rimba	Simpang Rimba	7	-	7
5	Lepar Pongok	Tanjung Labu	4	-	4
6	Kepulauan Pongok	Pongok	2	-	2
7	Tukak Sadai	Tiram	5	-	5
8	Pulau Besar	Batu Betumpang	5	-	5
<b>Kabupaten Bangka Selatan</b>			<b>50</b>	<b>3</b>	<b>53</b>

### 1.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

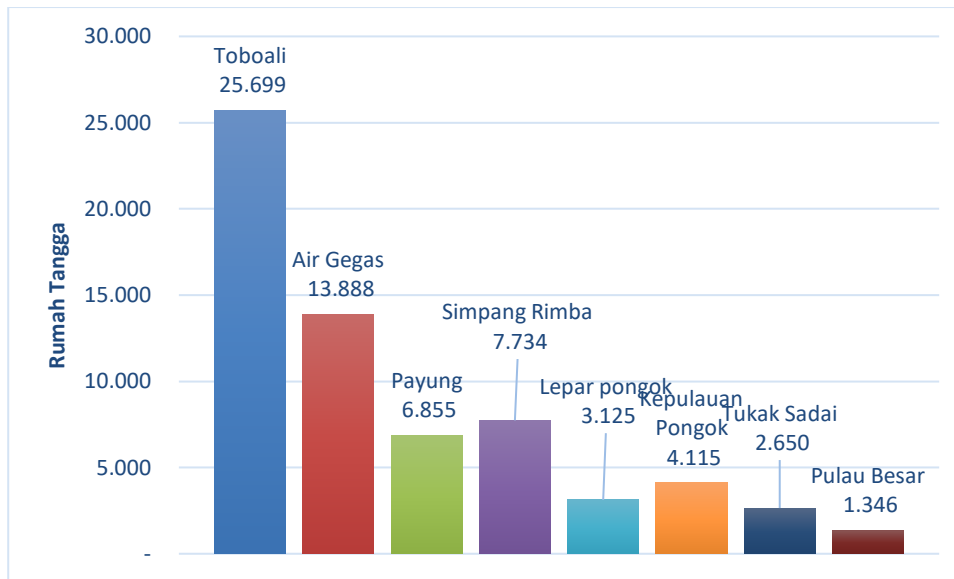
Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bangka Selatan, jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 tercatat 201.948 jiwa (Tabel 1.3). Dari jumlah tersebut terdiri dari 104.001 jiwa laki-laki (51,50%) dan 97.947 jiwa perempuan (48,50%).

Tabel 1.3  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		Laki-Laki + Perempuan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 - 4	7.530	6.818	14.348
2	5 - 9	10.055	9.410	19.465
3	10 - 14	10.642	9.866	20508
4	15 - 19	7.637	7.557	15.194
5	20 - 24	8.501	8.518	17.019
6	25 - 29	8.115	7.813	15.928
7	30 - 34	8.982	8.820	17.802
8	35 - 39	9.585	9.079	18.664
9	40 - 44	8.836	8.211	17.047
10	45 - 49	6.895	6.257	13.152
11	50 - 54	5.691	5.148	10.839
12	55 - 59	4.296	3.907	8.203
13	60 - 64	3.279	2.855	6.134
14	65 - 69	1.831	1.647	3.478
15	70 - 74	1.087	1.029	2.116
16	75+	1.039	1.012	2.051
<b>KABUPATEN BANGKA SELATAN</b>		<b>104.001</b>	<b>97.947</b>	<b>201.948</b>

### 1.4. Jumlah Rumah Tangga

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan 2022, jumlah rumah tangga di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 65.412 rumah tangga, dengan rata-rata 3,1 jiwa per rumah tangga. Jumlah rumah tangga terbanyak di Kecamatan Toboali, yaitu sebanyak 25.699 rumah tangga, dan kecamatan dengan jumlah rumah tangga terendah adalah Kecamatan Kepulauan Pongok sebanyak 1.346 rumah tangga (Grafik 1.1).



Grafik 1.1.

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Selatan Pada Tahun 2022

### 1.5. Kepadatan Penduduk/Km<sup>2</sup>

Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 56,0 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Tukak Sadai sebesar 104,6 jiwa/km<sup>2</sup> sedangkan Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Lepar Pongok sebesar 46,3 jiwa/km<sup>2</sup>.

### 1.6. Rasio Beban Tanggungan

Komposisi penduduk tahun 2022 masih didominasi kelompok usia pekerja (15-64 tahun), mencapai 69,3% atau 139.982 orang. Dengan kata lain di Kabupaten Bangka Selatan terdapat banyak sumber daya manusia usia produktif. Dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada kelompok umur 0-14 tahun sebesar 26,9% (54.321 orang) dan persentase penduduk usia 65 tahun keatas sebesar 3,8% (7.645 orang). Dengan demikian didapatkan Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) yakni sebesar 44,30% (Lampiran Tabel 1). Hal tersebut berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sebanyak 44 - 45 penduduk usia belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

### **1.7. Rasio Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 104.001 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 97.947 jiwa. Dengan demikian *sex ratio* di Kabupaten Bangka Selatan yakni 106,2 %. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 106 penduduk laki-laki (Lampiran Tabel 2).

### **1.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf**

Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 96,7%. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan, jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas pada tahun 2021 sebanyak 147.627 jiwa, terdiri dari 75.774 laki-laki dan 71.853 perempuan. Dari data tersebut sebanyak 72.826 atau 96,1% laki-laki dan 69.898 atau 97,3% perempuan melek huruf (Lampiran Tabel 3).

### **1.9. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

Persentasi penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan dikelompokkan menjadi : Tidak memiliki ijazah SD sebanyak 72.582 orang, SD/MI sebanyak 77.590 orang, SMP/MTs sebanyak 20.647 orang, SMK/SMA sebanyak 24.648 orang, Diploma I/Diploma II sebanyak 456 orang, Akademi/Diploma III sebanyak 1.510 orang, Universitas/Diploma IV sebanyak 4.383 orang, dan S2/S3 (Master/Doktor) sebanyak 132 orang.

## **BAB 2**

### **SARANA KESEHATAN**

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, meliputi Rumah Sakit, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas Dengan Rawat Inap, Puskesmas Tanpa Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poliklinik/Balai Pengobatan, Tempat Praktek Dokter, Rumah Bersalin, Tempat Praktek Bidan, Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Apotek, Toko Khusus Obat/Jamu dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

#### **2.1. Sarana Kesehatan**

##### **2.1.1. Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola**

###### **a. Sarana Kesehatan Dasar**

Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola di Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari Rumah Sakit, Puskesmas dan Jaringannya, Sarana Pelayanan Lain dan Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dan Swasta. Pada tahun 2022, puskesmas dan jaringannya tidak mengalami penambahan fasilitas kesehatan (faskes), yaitu Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Pembantu tetap sebanyak 43 faskes. Perbandingan puskesmas dengan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan adalah 1 : 1,25. Hal ini berarti beberapa kecamatan mempunyai 1-2 Puskesmas. Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia, Kabupaten Bangka Selatan sudah memenuhi penilaian sebagai Kabupaten Peduli HAM.

Rasio jumlah Puskesmas terhadap jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 adalah 1 : 20.194,8 penduduk. Untuk rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat dari tabel 2.1.

Tabel 2.1  
Rasio Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan  
di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk	Rasio Puskesmas : Penduduk
1	Toboali	2	79.189	1 : 39.594
2	Air Gegas	2	42.338	1 : 21.169
3	Payung	1	21.036	1 : 21.036
4	Simpang Rimba	1	24.382	1 : 24.382
5	Lepar pongok	1	7.981	1 : 7.981
6	Kepulauan Pongok	1	4.234	1 : 4.234
7	Tukak Sadai	1	13.182	1 : 13.182
8	Pulau Besar	1	9.606	1 : 9.606
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>201.948</b>	<b>1 : 20.194,8</b>

Idealnya setiap 30.000 penduduk dilayani oleh 1 (satu) Puskesmas, maka apabila dilihat dari tabel diatas jumlah Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan masih ideal. Terdapat juga Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Puskesmas Keliling (Pusling) untuk membantu meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan. Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 berjumlah 30 unit sedangkan jumlah Puskesmas Keliling pada tahun 2022 sebanyak 3 unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rincian jumlah sarana kesehatan dasar di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 berikut ini :

Tabel 2.2  
Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan Dasar Tahun 2022

No	Jenis Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah
1.	Rumah Sakit Umum	2
2.	Puskesmas Rawat Inap	5
3.	Puskesmas Non Rawat Inap	5
4.	Puskesmas Keliling	3
5.	Puskesmas Pembantu	30
6.	Klinik Pratama	4
7.	Klinik Utama	1
8.	Praktik Dokter Umum Perorangan	15



No	Jenis Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah
9.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	8
10.	Laboratorium Kesehatan	1
13.	Apotek	22
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>

#### b. Sarana Kesehatan Rujukan

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Jumlah Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 2 (dua) Rumah Sakit yang keduanya dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

Jumlah tempat tidur rumah sakit dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 151 buah. Menurut standar WHO, rasio ideal jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk adalah 1 : 1.000 . Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk maka rasio jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah 1 : 1.337 atau dapat dikatakan belum ideal.

Tabel 2.3  
Nama Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur Tahun 2022

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur
1	RSUD Kab.Basel	101
2	RSUD Kriopanting	50
<b>Jumlah</b>		<b>151</b>

#### 2.1.2. Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum *on site* 24 jam dengan kualifikasi GELS dan atau ATLS + ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi (*On site*

adalah berada di tempat, GELS adalah *General Emergency Life Support*, ATLS adalah *Advance Trauma Life Support*, ACLS adalah *Advance Cardiac Life Support*). Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 100% , dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 2.4  
Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

No	Rumah Sakit	Jumlah	Memiliki Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level I	
			Jumlah	%
1	Rumah Sakit Umum	2	2	100,0

## 2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

### 2.2.1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 166.781 kunjungan. Dari jumlah kunjungan tersebut, pasien rawat jalan yang menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 138.341 kunjungan sedangkan pasien rawat jalan yang menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut sebanyak 28.440 kunjungan (Tabel 2.5).

Tabel 2.5  
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>	
1.	Puskesmas	40.116
2.	Klinik Pratama	7.295
3.	Praktik Mandiri Dokter	58.346
4.	Praktik Mandiri Dokter Gigi	7.816
5.	Praktik Mandiri Bidan	24.768
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>	
1.	Klinik Utama	5.329
2.	RS Umum	22.920
3.	Praktik Mandiri Dokter Sp	191
<b>Jumlah</b>		<b>159.218</b>

Terdapat 5 (lima) puskesmas yang menyediakan layanan rawat inap, yaitu Puskesmas Air Gegas, Puskesmas Payung, Puskesmas Simpang Rimba, Puskesmas Lepar Pongok, dan Puskesmas Tiram. Jumlah kunjungan pasien rawat inap pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 1.220 kunjungan atau turun 50% dari kunjungan di tahun 2021 sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut sebanyak 5.418 kunjungan atau naik 15,33% dari tahun 2021 (Tabel 2.6).

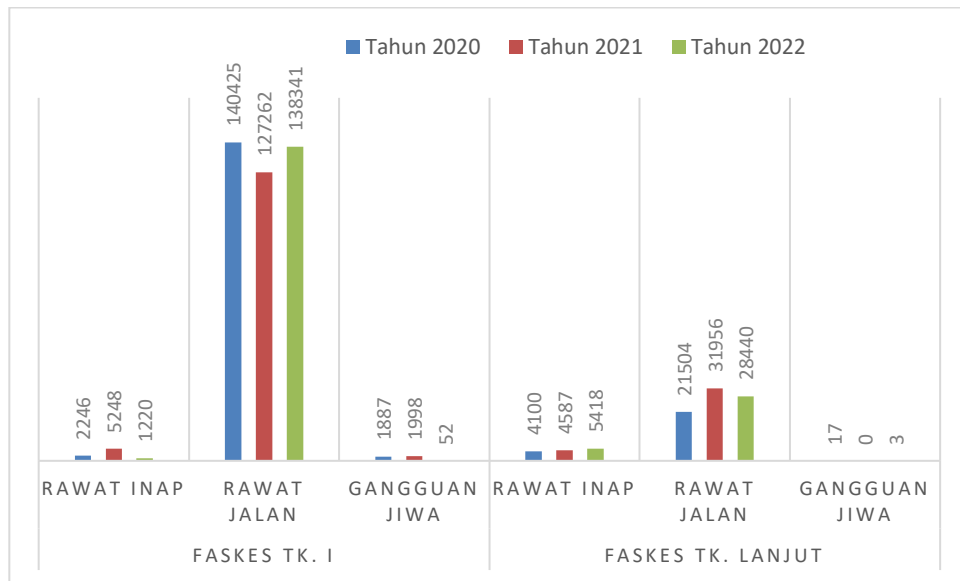
Tabel 2.6  
Kunjungan Pasien Rawat Inap Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>	
1.	Puskesmas	310
2.	Praktik Mandiri Bidan	910
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>	
1.	Klinik Utama	562
2.	RSUD Kab. Bangka Selatan	3.928
3.	RSUD Kriopanting	928
<b>Jumlah</b>		<b>6.638</b>

### 2.2.2. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 55 kunjungan, sehingga cakupan kunjungan gangguan jiwa di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 0,03% dari jumlah penduduk. Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia, minimal 25% puskesmas di Kabupaten/Kota harus menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa. Kabupaten Bangka Selatan telah menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa di seluruh puskesmas (100%).

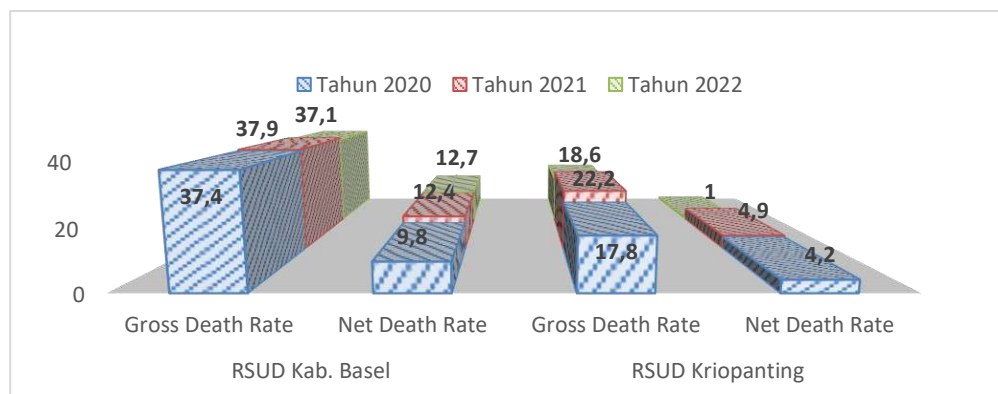
Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022 disajikan dalam Grafik 2.1.



Grafik 2.1  
Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan

### 2.2.3. Angka Kematian Pasien di Sumah Sakit

Terdapat 2 (dua) indikator yang dijadikan acuan untuk memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit, yaitu GDR (*Gross Death Rate*) dan NDR (*Net Death Rate*). Menurut Depkes RI (2005), GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar. GDR di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 33,3 per 1.000 penderita keluar. Indikator kematian lainnya adalah NDR. NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. NDR di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 10,4 per 1.000 penderita keluar (Grafik 2.2).

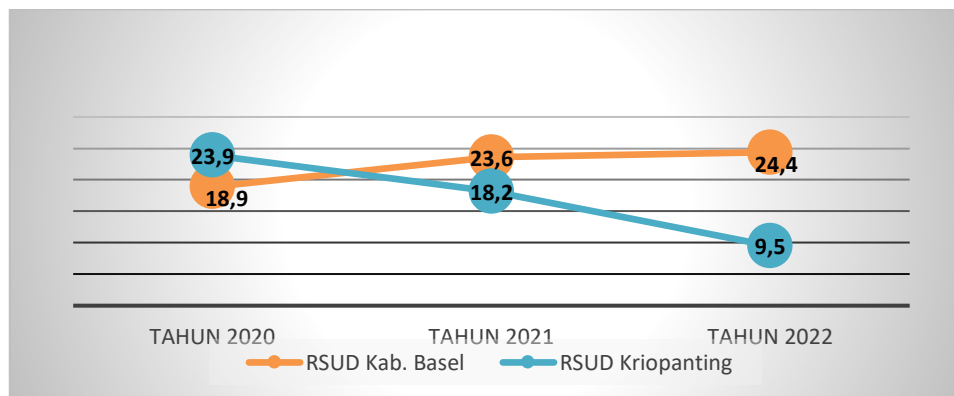


Grafik 2.2  
GDR dan NDR Rumah Sakit Umum Daerah Di Kabupaten Bangka Selatan

#### 2.2.4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator-indikator pelayanan rumah sakit digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator tersebut antara lain:

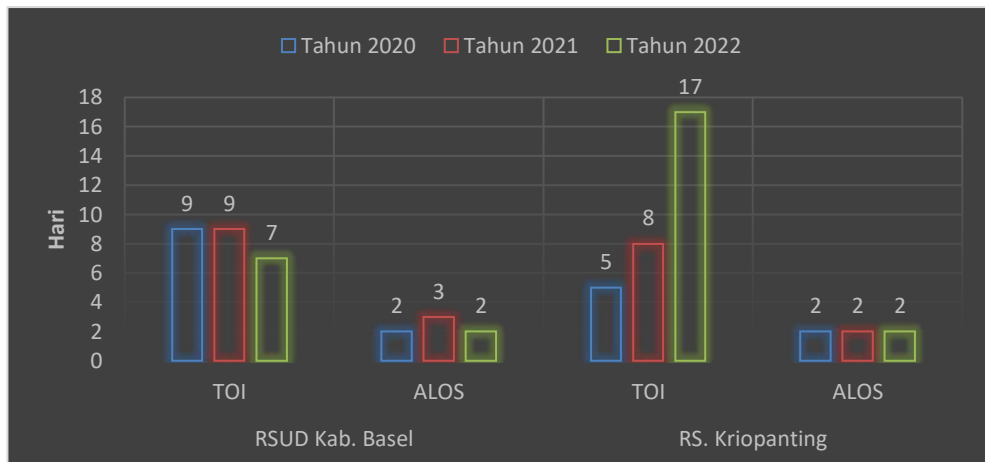
- a. **BOR (*Bed Occupancy Rate*)** yaitu presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005). BOR Rumah Sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 19,5% atau turun 3,2% dari tahun lalu. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan.



Grafik 2.3

BOR Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan

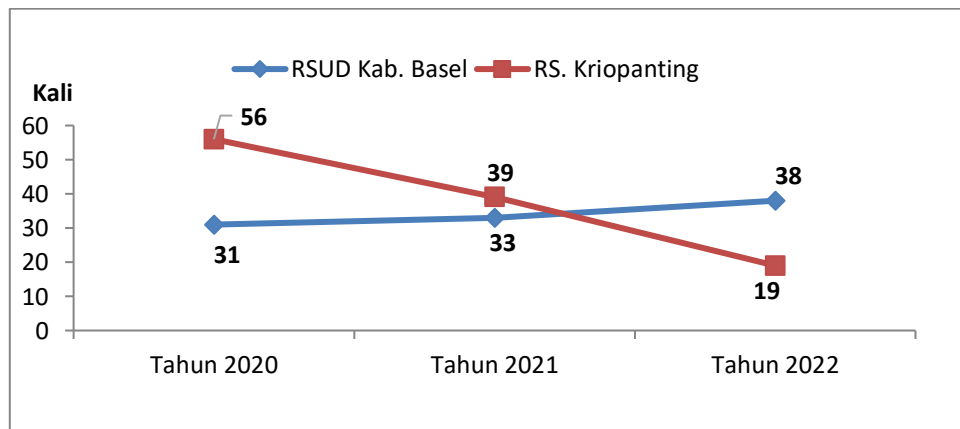
- b. **LOS (*Length of Stay*)** yaitu rata-rata lama dirawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Rata-rata lamanya penderita dirawat di rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah 2 (dua) hari. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan (Grafik 2.4).
- c. **TOI (*Turn Over Interval*)** yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Nilai TOI rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah yaitu 9 hari. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan (Grafik 2.4).



Grafik 2.4

LOS dan TOI Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan

- d. **BTO (*Bed Turn Over*)** yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Nilai BTO rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah yaitu 32 kali. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan (Grafik 2.6).



Grafik 2.5

BTO Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan

### 2.2.5. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024, target persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial sebesar 85% dan persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) sebesar 96,5%. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah 100% dari 10 puskesmas yang ada. Vaksin yang tersedia di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 5 jenis vaksin, yaitu

Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, dan Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR).

Ketersediaan obat dan vaksin di sarana pelayanan kesehatan perlu dilaksanakan untuk mengetahui kondisi real dilapangan terkait ketersediaan obat dan vaksin. Hal ini untuk mendukung pelayanan kesehatan prima di tingkat pelayanan dasar. Ketersediaan obat di sarana pelayanan kesehatan didukung dengan distribusi obat dari Kementerian Kesehatan ke Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan dan diteruskan ke Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan. Sedangkan vaksin didistribusikan ke Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Obat dan vaksin akan didistribusikan ke Puskesmas sesuai permintaan dari Puskesmas dengan melampirkan Lembar Permintaan dan Lembar Penggunaan Obat dan Vaksin (LPLPO dan Vaksin).

## **2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**

### **2.3.1. Cakupan Posyandu Menurut Strata**

Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Selain itu posyandu juga sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (KB) yang dikelola dan diselenggarakan dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian status kesehatan yang baik.

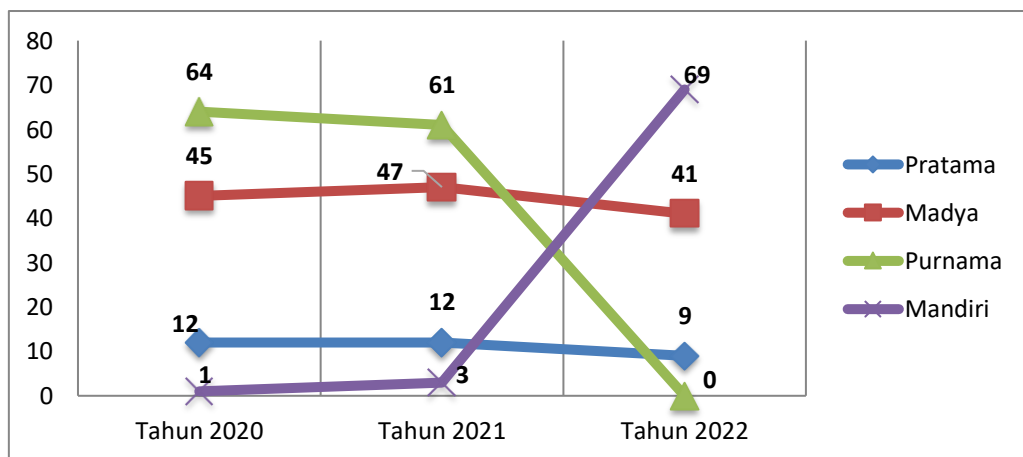
Kinerja dari Posyandu juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai besarnya peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesehatan. Posyandu berdasarkan kategorinya ada 4 kategori yaitu :

- a. Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang.
- b. Posyandu Madya adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan Pengelolaan Posyandu rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.
- c. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan

kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.

- d. Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dan kelompok usaha bersama (usaha dikelola oleh masyarakat) yang dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.

Jumlah posyandu di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 122 Posyandu, yang terdiri dari 9 Posyandu Pratama (7,4%), 41 Posyandu Madya (33,6%), 69 Posyandu Purnama (56,6%) dan 3 Posyandu Mandiri (2,5%). Jumlahnya berkurang dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 122 posyandu (Grafik 2.6).



Grafik 2.6  
Jumlah Posyandu menurut Strata

Cakupan Posyandu aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah 59% dari jumlah seluruh Posyandu yang ada. Posyandu aktif adalah Posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader yang bertugas sebanyak 5 orang atau lebih, dan cakupan utama (KIA, KB, gizi, imunisasi dan penanggulangan diare) berjalan setiap bulan.

### 2.3.2. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi



merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Tujuan Posbindu PTM adalah deteksi faktor resiko PTM oleh masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan faktor resiko PTM oleh masyarakat sesegera mungkin, dan terselenggaranya kegiatan pemantauan faktor resiko PTM oleh masyarakat sebaik mungkin.

Sasarannya kelompok masyarakat berusia lebih dari 15 tahun dengan kriteria antara lain orang sehat agar faktor risiko tetap terjaga dalam kondisi normal, orang dengan faktor risiko adalah mengembalikan kondisi beresiko ke kondisi normal, dan orang dengan penyandang PTM untuk mengendalikan faktor risiko pada kondisi normal untuk mencegah timbulnya komplikasi PTM. Posbindu PTM di Kabupaten Bangka Selatan tersebar pada tiap kecamatan. Jumlah Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 berjumlah 98 posyandu atau sama dengan tahun 2021.

## BAB 3

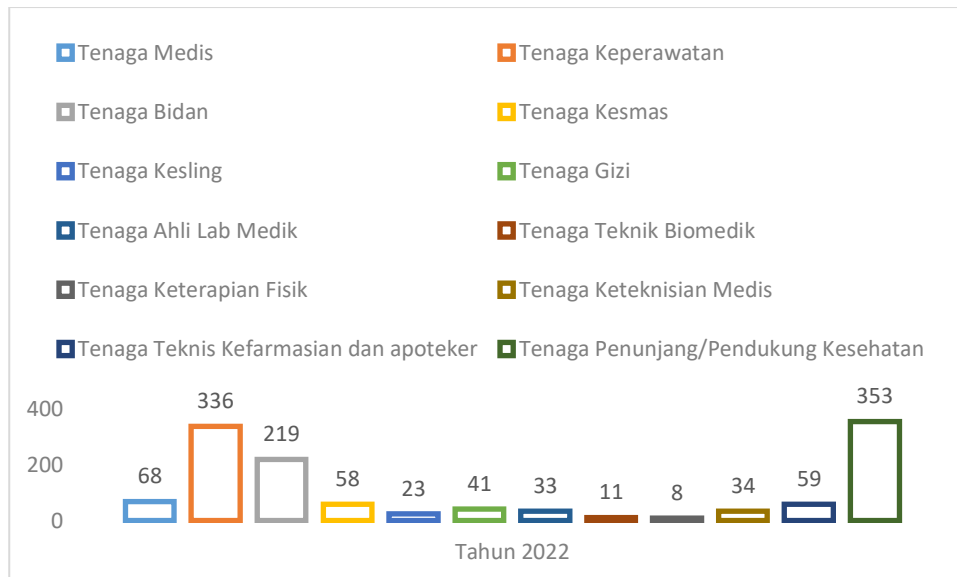
### SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### 3.1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Tenaga kesehatan juga harus bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 1.243 orang yang tersebar di Rumah Sakit, Puskesmas, Dinas Kesehatan dan UPT lainnya dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan. Jumlahnya meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sejumlah 1.093 orang.

Sementara itu penyebaran tenaga kesehatan menurut jenis profesinya adalah sebagai berikut; **tenaga medis** (dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi) sebanyak 68 orang (5,47%), **tenaga keperawatan** sebanyak 3336 orang (27.03%), **tenaga bidan** sebanyak 219 orang (17.62%), **tenaga kesehatan masyarakat** sebanyak 58 orang (4.67%), **tenaga kesehatan lingkungan** sebanyak 23 orang (1,85%), **tenaga gizi** sebanyak 41 orang (3,30%), **tenaga ahli laboratorium medik** sebanyak 33 orang (2,65%), **tenaga teknik biomedika lainnya** (meliputi radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik) sebanyak 11 orang (0,88 %), **tenaga keterampilan fisik** (meliputi fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur) sebanyak 8 orang (0,64%), **tenaga keteknisian medis** (meliputi perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis ) sebanyak 34 orang (2,74%), **tenaga kefarmasian** (apoteker dan teknis kefarmasian) sebanyak 59 orang (4,75%), dan **tenaga penunjang/pendukung kesehatan** (meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen) sebanyak 353 orang (28,40%) (Grafik 3.1)



Grafik 3.1  
Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan

### 3.2. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga medis di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 68 orang, yang terdiri dari 21 dokter spesialis, 36 dokter umum dan 11 dokter gigi. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Bangka Selatan adalah sebesar 10 per 100.000 penduduk atau diatas standar yang ditetapkan yaitu 6 per 100.000 penduduk. Sementara itu rasio dokter umum di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 18 per 100.000 penduduk. Angka ini masih dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 40 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio dokter gigi yaitu 5 per 100.000 penduduk dan angka ini masih dibawah standar yang ditetapkan yaitu 11 per 100.000 penduduk.

### 3.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan Dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga keperawatan di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 sebanyak 555 orang, yang terdiri dari 336 orang perawat umum dan 219 bidan. Rasio perawat umum di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 yaitu sebesar 166 per 100.000 penduduk. Sementara itu, rasio bidan per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 yaitu sebesar 108. Rasio bidan di Kabupaten Bangka Selatan diatas standar kebutuhan yang ditetapkan yaitu 100 per 100.000 penduduk.

### 3.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun

2022 sebanyak 58 orang. Rasio tenaga Kesehatan Masyarakat adalah 29 per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan. Angka ini masih jauh dibawah standar kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI yaitu 40 per 100.000 penduduk.

Sementara itu jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 23 orang. Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sebesar 11. Angka ini masih jauh dibawah standar yang ditetapkan yaitu 40 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga gizi di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 41 orang, sehingga rasio tenaga gizi di Kabupaten Bangka Selatan adalah sebesar 20 per 100.000 penduduk. Angka ini masih dibawah standar kebutuhan yang ditetapkan yaitu 22 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga gizi di puskesmas sebanyak 22 orang yang artinya rata-rata setiap puskesmas memiliki 2 tenaga gizi.

### **3.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan**

Jumlah tenaga ahli laboratorium medik di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 33 orang dengan rasio 16 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 11 orang dengan rasio 5 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 8 orang dengan rasio 4,0 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga keteknisan medis di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 34 orang dengan rasio 17 per 100.000 penduduk.

### **3.6. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan**

Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 sebanyak 59 orang, yang terdiri dari 19 apoteker dan 40 tenaga teknis kefarmasian. Rasio tenaga kefarmasian per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 29. Angka ini sudah diatas standar kebutuhan yang ditetapkan yaitu 10 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kefarmasian Puskesmas Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 sebanyak 23 orang. Rasio tenaga farmasi terhadap Puskesmas sebesar 2,00 berarti rata-rata setiap Puskesmas mempunyai 2 orang tenaga kefarmasian.

## **BAB 4**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

#### **4.1. Jaminan Kesehatan Penduduk**

Kesehatan merupakan hak dan investasi bagi semua orang sehingga setiap individu berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya tanpa mengenal derajat ataupun tingkat ekonomi dan sosial. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mengatur pelaksanaan bagi upaya pemenuhan hak warga negara untuk tetap hidup sehat dengan mengutamakan pada pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Salah satu bentuk sistem tersebut adalah Jaminan Kesehatan Nasional.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai multi manfaat baik secara medis dan maupun non medis yang mempunyai manfaat secara komprehensif yakni pelayanan yang diberikan bersifat paripurna mulai dari preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Promotif dan preventif yang diberikan bagi upaya kesehatan perorangan (*personal care*). Cakupan jaminan kesehatan penerima bantuan iuran (PBI) dan Non PBI berjumlah 194.293 (96,2 %) (Lampiran Tabel 19).

#### **4.2. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kabupaten/Kota**

Alokasi anggaran untuk pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar Rp164.241.071.704,00. Dari alokasi anggaran tersebut, Rp164.241.071.704,00 atau 100 % bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bangka Selatan. Alokasi anggaran pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat tahun 2022 mengalami kenaikan sangat signifikan dari tahun 2021 yang berjumlah Rp. 146.856.563.743,00.

Anggaran kesehatan yang bersumber dari APBD tahun 2022 terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 60.769.793.258,00 dan belanja langsung Rp. 56.417.572.361,00. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DKPPKB) Kabupaten Bangka Selatan pada Tahun Anggaran 2022 menerima program/kegiatan dari anggaran Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat dalam bentuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Total anggaran DAK yang diterima DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 sebesar Rp 47.053.706.085,00. Dari total APBD, Kabupaten Bangka Selatan hanya mengalokasikan 18 % untuk anggaran kesehatan.

### **4.3. Anggaran Kesehatan Perkapita**

Anggaran Kesehatan Pemerintah per kapita per tahun (Rupiah) adalah perbandingan antara jumlah alokasi anggaran kesehatan pemerintah dalam 1 (satu) tahun (rupiah) di wilayah tertentu dibagi dengan jumlah penduduk pada wilayah dan tahun yang sama. Anggaran kesehatan per kapita Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar Rp 103.471.278.446,00 (Lampiran Tabel 20)

## BAB 5

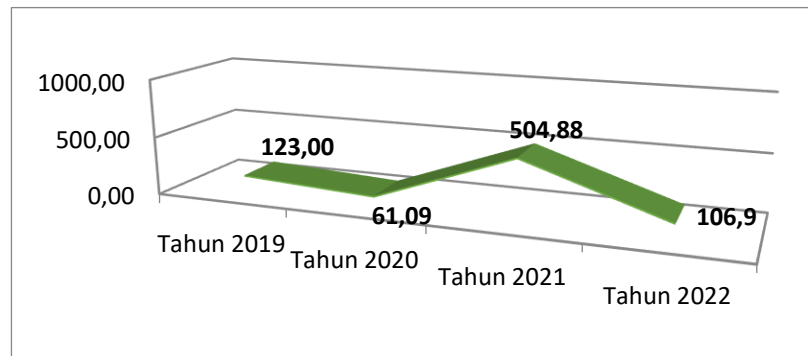
### KESEHATAN KELUARGA

#### 5.1. Kesehatan Ibu

Pelayanan kesehatan ibu adalah pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Depkes RI, 2001).

##### 5.1.1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (Dilaporkan)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Semakin tinggi angka kematian ibu maka semakin rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut. Berdasarkan laporan Puskesmas tahun 2022, jumlah seluruh kematian ibu di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 3 kasus yang terdiri dari 0 kasus kematian ibu hamil, 0 kasus kematian ibu bersalin dan 3 kasus kematian ibu nifas. Perkembangan AKI dari tahun 2019-2022 per 100.000 kelahiran hidup dapat dilihat pada grafik 5.1 dibawah ini.



Grafik 5.1  
Perkembangan AKI (per 100.000 kelahiran hidup)

##### 5.1.2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 Dan K-4)

Pemeriksaan kehamilan atau yang lebih sering disebut *ante-natal care* adalah kegiatan yang diberikan untuk ibu sebelum melahirkan atau dalam masa kehamilan. Pemeliharaan kehamilan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan terhadap kesehatan ibu dan kandungannya. Upaya kesehatan

ibu hamil ini diperlukan karena walaupun pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun tidak jarang hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.

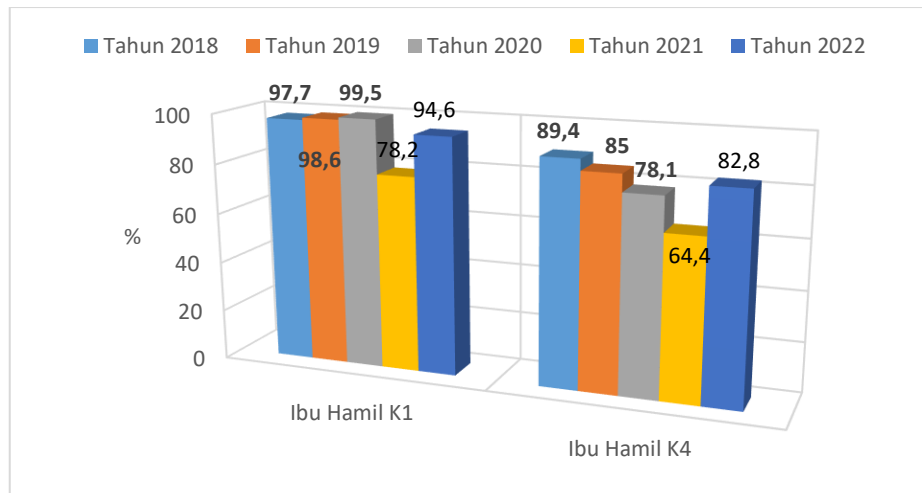
Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan paling sedikit empat kali selama kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (12-24 minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (24-36 minggu). Hal ini dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan ibu hamil sesuai standar minimal mencakup timbang badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, skrining status imunisasi tetanus (dan pemberian Tetanus Toksoid), ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama kehamilan, temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling), test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC).

Jumlah kunjungan baru K1 ibu hamil di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 3.091 ibu hamil atau 94,6% dari sasaran ibu hamil yaitu 3.268 ibu hamil. Cakupan K1 pada tahun 2022 meningkat 16,4% dibandingkan tahun 2021.

Sementara itu jumlah kunjungan K4 (ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan) sebanyak 2.705 ibu hamil atau 82,8% dari sasaran ibu hamil. Cakupannya meningkat 18,4% dibandingkan tahun 2021. (Grafik 5.2).

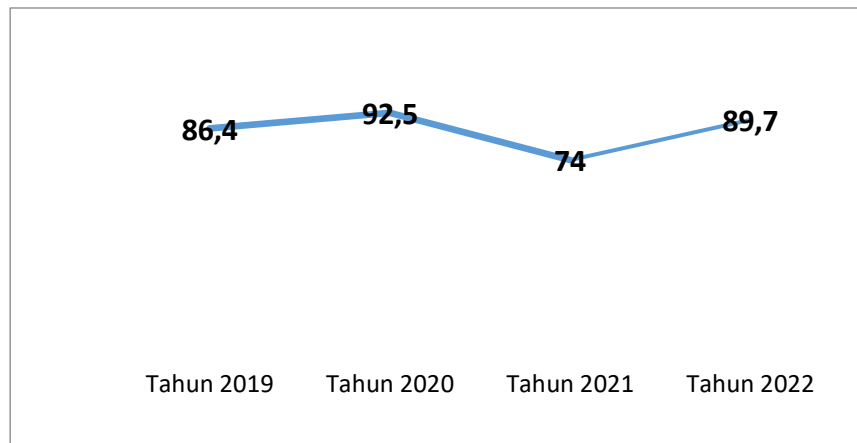




Grafik 5.2  
Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4

### 5.1.3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 2.799 orang atau 89,7% dari jumlah seluruh ibu bersalin di Kabupaten Bangka Selatan (Grafik 5.3).



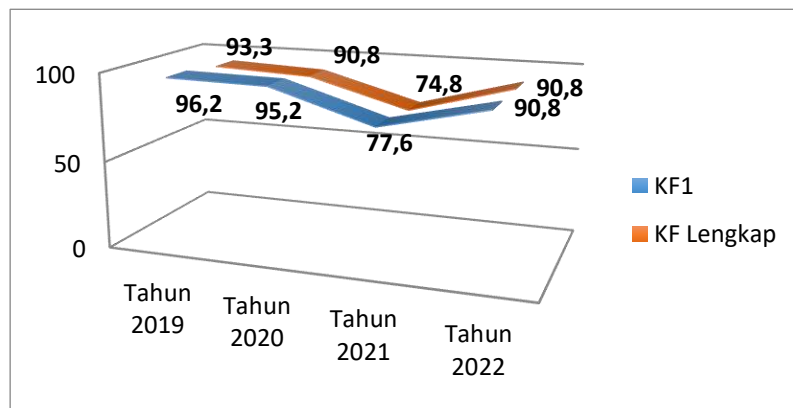
Grafik 5.3  
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

### 5.1.4. Cakupan Pelayanan Nifas

Pada ibu nifas diperlukan adanya deteksi dini yaitu kunjungan ibu nifas minimal 3 (tiga) kali dengan distribusi waktu : 1) kunjungan nifas yang pertama (KF1) 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan, 2) kunjungan nifas kedua (KF2) pada pekan ke-2 setelah persalinan, 3) kunjungan nifas ketiga (KF3)

dilakukan pekan ke-6 setelah persalinan (Kemenkes RI, 2009). Cakupan pelayanan ibu nifas KF1 di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 2.832 orang atau 90,8%, sedangkan KF Lengkap sebanyak 2.923 orang atau 93,7% (Grafik 5.4).

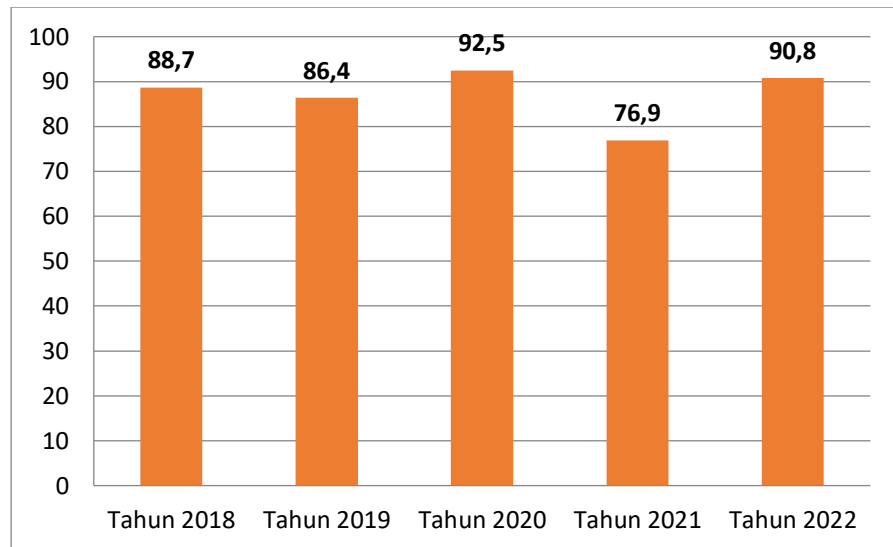
Cakupannya KF1 dan KF Lengkap naik dibandingkan tahun 2021. Kenaikan cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2022 tidak mempengaruhi SPM bidang kesehatan dengan indikator kinerja persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan yang hanya sebesar 71,77%



Grafik 5.4  
Cakupan Pelayanan Nifas

#### 5.1.5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

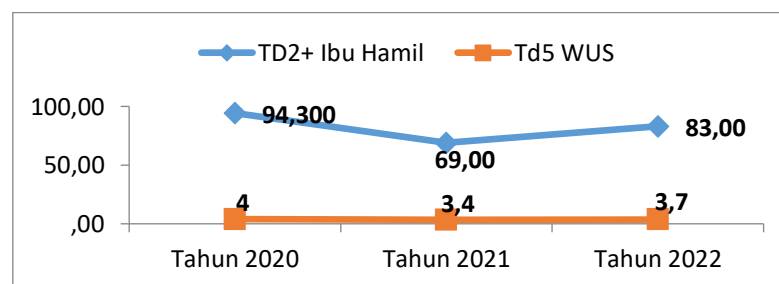
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibunifas. Kapsul vitamin A bagi ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 90,8% (2.832 orang) atau menurun 13,9 % dari tahun 2021 (Grafik 5.5).



Grafik 5.5  
Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

#### 5.1.6. Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

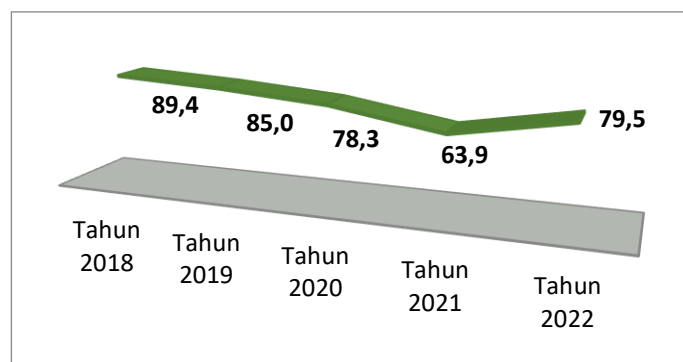
Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen sehingga apabila kelak orang tersebut terpapar oleh antigen yang serupa maka kecil kemungkinan akan terjadi penyakit. Pada imunisasi terhadap ibu hamil diberikan tetanus toksoid yang merupakan toksin (antigen) dari kuman yang telah dilemahkan. Persentase cakupan imunisasi TD pada ibu hamil merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk eliminasi tetanus maternal dan tetanus neonatorum. Berdasarkan data dari pencatatan Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022, cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TD minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) atau imunisasi TD2+ adalah 2.714 ibu hamil atau sebesar 83,0 %, sedangkan cakupan imunisasi TD5 pada Wanita Usia Subur (WUS) sebesar 3,7% atau sebanyak 1.539 orang (Grafik 5.6).



Grafik 5.6  
Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

### 5.1.7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan dan daging. Dikarenakan tidak semua ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan tersebut sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari Tablet Tambah Darah (TTD). Cakupan ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe/zat besi (TTD) selama periode kehamilan pada tahun 2022 sebanyak 2.599 ibu hamil atau 79,5%. Cakupan ini naik 15,6% dari tahun 2021 (Grafik 5.7).

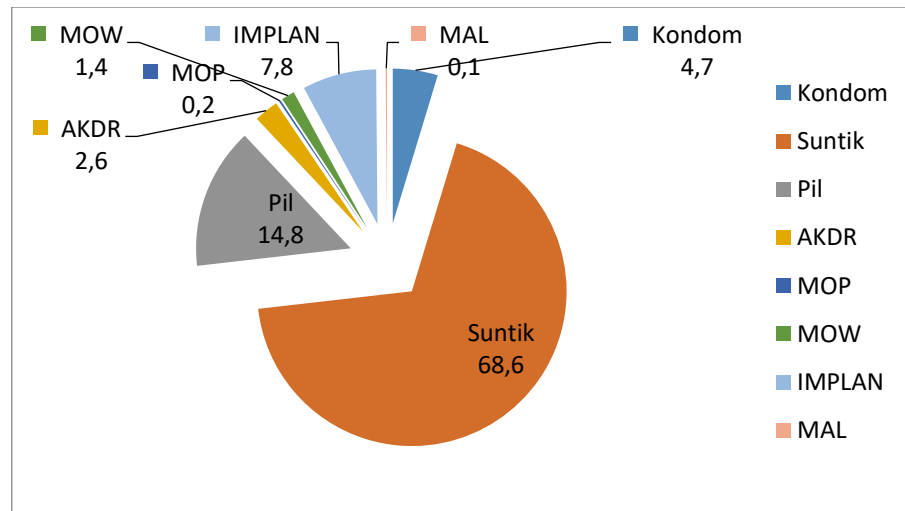


Grafik 5.7  
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

### 5.1.8. Persentase Peserta KB Aktif, PUS 4T dan PUS ALKI

Dari jumlah 34.310 sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022, terdapat 23.952 peserta KB aktif atau 69,8 % dari PUS. Jumlah peserta KB aktif terbanyak berada di wilayah Kecamatan Toboali yaitu 8.551 peserta dan paling sedikit terdapat di wilayah Kecamatan Kepulauan Pongok yaitu 492 peserta.

Suntik adalah alat kontrasepsi KB yang paling banyak dipakai oleh peserta KB Aktif pada tahun 2022 yaitu sebesar 68,6 %. Berdasarkan data Puskesmas, trend penggunaan alat kontrasepsi tahun 2022 sama seperti tahun 2021 yaitu yang paling banyak digunakan oleh peserta KB Aktif adalah jenis KB suntik dan pil (Grafik 5.8).



Grafik 5.8

Persentase Perbandingan Pemakaian Alat Kontrasepsi KB pada Peserta KB Aktif

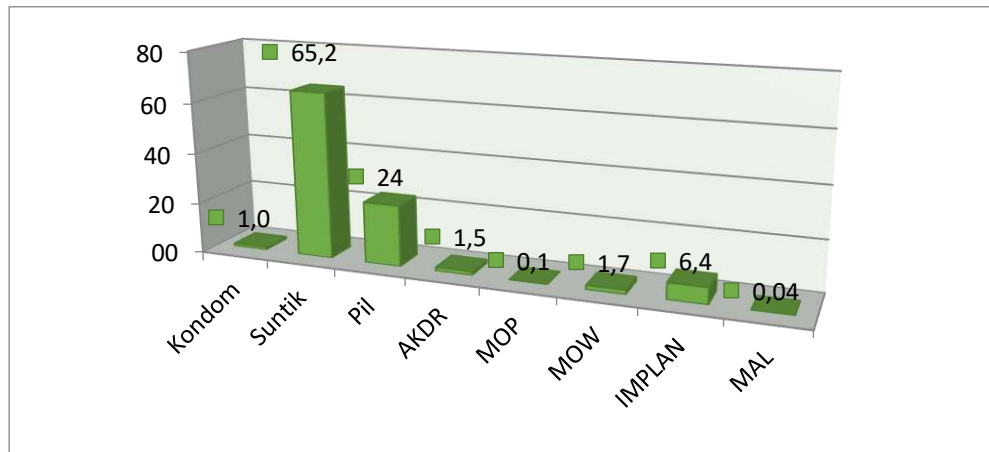
PUS dengan 4T adalah Pasangan Usia Subur yang istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :1) Terlalu muda melahirkan (berusia kurang dari 20 Tahun; 2) Terlalu tua melahirkan (berusia lebih dari 35 Tahun); 3) Terlalu sering melahirkan (telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang); dan 4) Terlalu dekat jarak melahirkan (jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun). Pasangan Usia Subur (PUS) 4T pada KB aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 1.847 orang atau 26,9 % dari 6.861 orang PUS 4T.

PUS ALKI yaitu Pasangan Usia Subur yang istrinya memenuhi kriteria sebagai berikut : 1) Anemia; 2) LiLA (Lingkar Lengan Atas) < 23,5 cm; 3) Kronis; 4) Infeksi Menular Seks. Pasangan Usia Subur (PUS) ALKI pada KB aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 144 orang atau 2,1% dari 6.861 orang PUS ALKI (Lampiran Tabel 30).

#### 5.1.9. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan. Peningkatan pelayanan KB Pasca Persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan dan hal ini juga ditunjang dengan banyaknya calon peserta KB baru (ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga

waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak ibu menggunakan kontrasepsi (BKKBN, 2017). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 mencapai 79,0% atau sebanyak 2.465 orang (Lampiran Tabel 31). Kontrasepsi yang banyak digunakan peserta KB pasca persalinan adalah suntik (65,2%) dan pil (24,0%) (Grafik 5.9).



Grafik 5.9  
Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

#### 5.1.10. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Resiko tinggi/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian, baik pada ibu hamil maupun bayi neonatal. Berdasarkan laporan Puskesmas tahun 2022, jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 360 ibu hamil atau 55,1% dari perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi sebanyak 654 ibu hamil. Komplikasi kebidanan paling banyak disebabkan oleh penyebab lainnya (211 orang), anemia (178 orang), dan kurang energi kronis (162 orang) (Lampiran Tabel 32).

#### 5.2. Kesehatan Anak

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, upaya kesehatan anak adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anak dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Upaya kesehatan anak dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan Bayi Baru Lahir (BBL), kesehatan bayi,

anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak.

#### **5.2.1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal Per 1.000 Kelahiran Hidup (Yang Dilaporkan)**

Angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate*) merupakan salahsatu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum. Angka ini sangat sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan. Angka kematian neonatal tersebut dapatdidefenisikan sebagai kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Adapun jumlah kematian neonatal yang dilaporkan pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 15 kematian (12 anak laki-laki dan 3 anak perempuan) dari seluruh jumlah kelahiran 2.807 jiwa. Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 sebesar 5,3. Penyebab kematian bayi dan balita yang paling banyak disebabkan oleh BBLR atau Berat Bayi Lahir Rendah dan Prematuritas (6 bayi) dan lain-lain (4 bayi).

#### **5.2.2. Jumlah dan Angka Kematian Anak Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup (Yang Dilaporkan)**

Angka kematian anak balita didefinisikan sebagai kematian pada usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Adapun jumlah kematian anak balita yang dilaporkan Puskesmas pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 2 kematian yang disebabkan oleh demam berdarah (Lampiran Tabel 36).

#### **5.2.3. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal**

Jumlah penanganan komplikasi neonatal (Asfiksia, Tetanus Neonatorum, Sepsis, Trauma lahir, BBLR) berdasarkan data Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 117 bayi (27,8%) dari 421 perkiraan neonatal dengan komplikasi (Lampiran Tabel 33).

#### **5.2.4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur**

Jumlah bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah dan prematur berdasarkan data Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 99 bayi atau sekitar 3,5% dari jumlah lahir hidup. Dari jumlah tersebut 60 diantaranya anak laki-laki dan 39 anak perempuan (Lampiran Tabel 37).

#### **5.2.5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1), Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap), dan Bayi Baru Lahir Yang Dilakukan Screening Hipotiroid Kongenital**

Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN 1) adalah kunjungan neonatal yang dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir, sedangkan Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN lengkap) adalah kunjungan yang dilakukan sebanyak 3 kali selama periode 0-28 hari yaitu pada 6-48 jam, 3-7 hari dan 8-28 hari setelah lahir. Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin komplikasi yang terjadi pada bayi sehingga dapat segera ditangani dan apabila tidak dapat ditangani maka dirujuk ke fasilitas yang lebih lengkap untuk mendapatkan perawatan yang optimal. Cakupan KN1 di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 99,9% atau 2.805 bayi. Angka ini mengalami kenaikan yang signifikan 19,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap) meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi apabila tidak diberikan saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 dan manajemen terpadu bayi muda, dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah. Cakupan KN3 di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 91,6 % atau 2.720 orang. Terjadi kenaikan sebesar 12,9% dari cakupan KN3 tahun 2021.

Bayi baru lahir yang dilakukan screening hipotiroid kongenital pada tahun 2022 sebanyak 32 orang atau 1,1 % dari jumlah bayi lahir hidup. Dari jumlah tersebut, 20 anak laki-laki dan 12 anak perempuan (Lampiran Tabel 38).

#### **5.2.6. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Diberi ASI Eksklusif**

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebagai tindakan penyelamatan kehidupan. Inisiasi Menyusu Dini merupakan proses bayi menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Pada tahun 2022, jumlah bayi baru lahir yang mendapat IMD sebanyak 2.345 bayi atau 83,8 % dari total 2.798 bayi baru lahir. Hal ini dikarenakan banyaknya bayi yang mengalami komplikasi sehingga tidak dilakukan IMD dan ASI eksklusif.



ASI eksklusif adalah pemberian ASI dari seorang ibu kepada bayinya sampai dengan 6 bulan pertama tanpa tambahan makanan apapun kecuali obat apabila bayi sakit. Jadi hanya diberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa adanya tambahan; susu formula, madu, air putih, sari buah, biskuit atau bubur bayi. Jumlah bayi usia < 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 1.185 bayi atau 53,7%. (Lampiran Tabel 39). Angka ini belum memenuhi target minimum ASI Eksklusif yaitu 80%. Cakupan pemberian ASI eksklusif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peningkatan pengetahuan ibu akan manfaat ASI eksklusif, dukungan dari keluarga terdekat, budaya dan dukungan tenaga kesehatan serta kader kesehatan dalam memberikan konseling ASI.

#### **5.2.7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi**

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas pada tahun 2022 adalah sebesar 95,6 % atau 2.895 bayi dari 3.027 bayi yang lahir di tahun tersebut (Lampiran Tabel 40).

#### **5.2.8. Persentase Desa/Kelurahan UCI**

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herdimmunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini, pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI apabila > 80% bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Pada tahun 2022, beberapa puskesmas sudah mendapatkan 100% desa/kelurahan UCI kecuali Puskesmas Simpang Rimba 14,3%, Puskesmas Tiram 20,0%, dan Puskesmas Payung 77,8%. Pada tahun 2022 Puskesmas Simpang Rimba

mengalami pencapaian UCI terendah. Capaian desa/kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 77,4 % (Lampiran Tabel 41).

#### **5.2.9. Cakupan Imunisasi Pada Bayi**

Target jangkauan imunisasi pada bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi HB0 <24 jam, HB0 1-7 hari, BCG, DPT-HB-Hib3, Polio 4, Campak Rubella, dan Imunisasi Dasar Lengkap. Beberapa imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Pada tahun 2022, Cakupan masing-masing jenis imunisasi bayi tahun 2022 adalah sebagai berikut : imunisasi HB0 <24 jam sebesar 97,5% dan HB0 1-7 hari sebesar 0%, imunisasi BCG sebesar 110,7%, imunisasi DPT-HB-Hib3 sebesar 76,6%, imunisasi polio 4 sebesar 76,4%, imunisasi Campak Rubella sebesar 89,1%, dan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap sebesar 89,1% (Lampiran Tabel 43).

#### **5.2.10. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)**

Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 di tahun 2022 sebesar 44,9% atau 1.919 baduta dari jumlah 4,270 baduta, sedangkan cakupan Campak Rubela 2 pada anak usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) sebesar 49,1% atau 2.095 baduta (Lampiran Tabel 44).

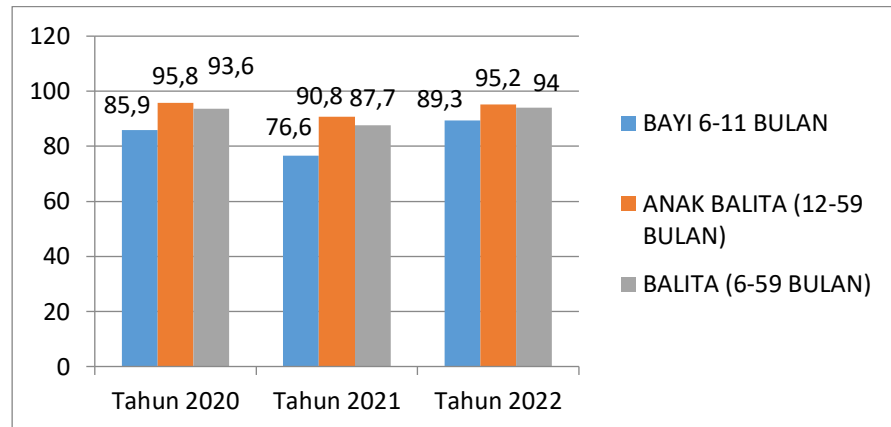
#### **5.2.11. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita**

Dalam rangka pencegahan kekurangan Vitamin A (Xerophthalmia) setiap tahunnya Kabupaten Bangka Selatan melaksanakan pemberian kapsul Vitamin A secara cuma-cuma (gratis) kepada seluruh bayi, anak balita dan balita. Distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi di laksanakan dua tahap, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Dari dua tahap pendistribusian diatas, cakupan bayi 6-11 bulan yang mendapatkan kapsul Vitamin A dosis 100 $\mu$ A 1 kali per tahun di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 89,3%. Angka ini meningkat 12,7% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Sementara itu cakupan anak balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A dosis 200 $\mu$ A 2 kali per tahun di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebesar 95,2% (Lampiran Tabel 45). Cakupannya meningkat 4,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Cakupan pelayanan kesehatan balita (6-59 bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 14.873 balita atau 94,0% dari balita yang ada. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita (0-59 Bulan) ini diukur berdasarkan balita yang memantau pertumbuhannya minimal 8x setahun, dipantau pula perkembangannya minimal 2x setahun, dan diberikan kapsul Vitamin A 2x setahun. Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2020 – 2022 dapat dilihat dari grafik 5.10.



Grafik 5.10  
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Bangka Selatan

### 5.2.12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi balita memiliki buku KIA, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan, balita dilayani SDIDTK, dan balita dilayani MTBS. Pada tahun 2022, cakupan balita yang memiliki buku KIA sebesar 70,2%; balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebesar 49,4%; balita dilayani SDIDTK sebesar 61,1%; dan balita dilayani MTBS sebesar 41,6%. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 10.202 balita atau 79,8% dari 12.788 anak balita yang ada (Lampiran Tabel 46).

### 5.2.13. Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Terdapat perbandingan jumlah balita yang ditimbang dengan

jumlah balita yang ada. Jika bayi atau balita yang ditimbang semakin tinggi, maka semakin banyak pula data penggambaran status gizi mereka. Persentase Balita ditimbang tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 43,5 % dari jumlah sasaran balita sebanyak 15.815 balita (Lampiran Tabel 47).

#### **5.2.14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)**

Status gizi adalah suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan. Keseimbangan tersebut dapat dilihat dari variabel yaitu umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB)/panjang badan (PB), lingkaran kepala, lingkaran lengan (LiLA), dan panjang tungkai. Variable umur, BB dan TB disajikan dalam 3 indikator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Dalam rangka mengetahui status gizi balita di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022, maka dilaksanakan Pemantauan Status Gizi (PSG) di 122 posyandu di seluruh Kabupaten Bangka Selatan. Hasil yang didapat dari pemantauan berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) balita gizi kurang sebanyak 316 anak (2,2%), Status Balita Pendek (TB/U) sebanyak 328 anak (2,3%), Status Balita Gizi Kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) sebanyak 64 anak (0,4%), dan Status Balita Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD) sebanyak 25 anak (0,2%) (Lampiran Tabel 48).

#### **5.2.15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, Kelas 7SMP/MTS, dan Kelas 10 SMA/MA**

Penjaringan kesehatan anak sekolah (*screening*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan di sekolah.

Sebagai upaya dalam mencapai Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kab/Kota adalah agar setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Standar Pelayanan Minimal meliputi : Penilaian Status Gizi, Penilaian Tanda Vital, Penilaian Kesehatan Gigi dan mulut, Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster Snellen dan

Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala. Adapun cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) tahun 2022 untuk kelas 1SD/MI adalah 99,8%, kelas 7 SMP/MTS adalah 99,4%, dan kelas10 SMA/MA adalah 99,4% (Lampiran Tabel 49).

#### 5.2.16. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Kelas 1-9)

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah dan remaja sangat kompleks dan bervariasi. Pada anak usia SD/MI biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun serta membersihkan kuku dan rambut. Terdapat 33.199 anak yang mendapatkan pelayanan kesehatansehingga cakupan pelayanan pada usia pendidikan dasar tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 96,8 %. Cakupan ini meningkat 23,6% dibandingkan pada tahun 2021 (Lampiran Tabel 49).

#### 5.2.17. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya kesehatan gigi dan mulut yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain: 1) Pembinaan, evaluasi dan monitoring kinerja kegiatan di BPG (Balai Pengobatan Gigi Puskesmas), 2) Pembinaan, evaluasi dan monitoring cakupan kegiatan program kesehatan gigi dan mulut luar sekolah (SD/MI). Tindakan yang diberikan pada BPG diantaranya adalah tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Jumlah tumpatan gigitetap di Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 hanya 1 kasus sedangkan jumlah pencabutan gigi tetap sebanyak 1.226 kasus (Lampiran Tabel 51).

Upaya kesehatan gigi dan mulut luar gedung yang dilakukan pada tahun 2021 adalah UKGS ke Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). UKGS berupa kunjungan minimal 2 kali dalam 1 tahun. Tabel berikut ini adalah hasil kunjungan petugas UKGS ke SD/MI di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022.

Tabel 5.1  
Hasil Kunjungan UKGS ke SD/MI di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2022

No	Jumlah Murid SD/MI		Murid yang Diperiksa	Murid yang Perlu Perawatan	Murid yang Mendapatkan Perawatan
1.	Laki-laki	10.928	9.970	4.883	1.108

No	Jumlah Murid SD/MI		Murid yang Diperiksa	Murid yang Perlu Perawatan	Murid yang Mendapatkan Perawatan
2.	Perempuan	9.794	9.056	4.693	810
<b>Total</b>		<b>20.722</b>	<b>19.026</b>	<b>9.576</b>	<b>1.919</b>

### 5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Berdasarkan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal disebutkan bahwa salah satu pelayanan kesehatan dasar yang wajib diberikan kepada setiap warga negara adalah pelayanan kesehatan standar pada usia produktif (usia 15 – 65 tahun) dan pelayanan kesehatan standar pada usia lanjut. Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun yang meliputi : (1) deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut, (2) deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer, (3) deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah, (4) deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, (5) pemeriksaan ketajaman penglihatan, (6) pemeriksaan ketajaman pendengaran, (7) deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar, yang meliputi : (1) deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah, (2) deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah, (3) deteksi kadar kolesterol dalam darah (4) deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan dengan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental Status Examination* (MMSE)/Test Mental Mini atau *Abbreviated Mental Test* (AMT) dan *Geriatric Depression Scale* (GDS).

#### 5.3.1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2022 adalah 82,69% (110.522 orang) sedangkan cakupan usia produktif yang beresiko sebesar 34,6% (16.999 orang) (Lampiran Tabel 52). Upaya kesehatan usia produktif yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain: 1) melakukan skrining kesehatan diantaranya pemeriksaan tanda-tanda vital, mengukur lingkar perut, pemeriksaan GDS (Gula Darah Sewaktu), serta mengukur TB/BB; 2) workshop tentang faktor

resiko PTM untuk Hipertensi dan DM; 3) melakukan pemantauan untuk meminimalkan resiko terjadinya komplikasi PTM pada usia produktif; 4) pembentukan Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) diperguruan Tinggi; 5) melakukan pelatihan kader UBM (Upaya Berhenti Merokok) untuk guru dan siswa di sekolah; dan Skrining kesehatan jiwa dan NAPZA di sekolah.

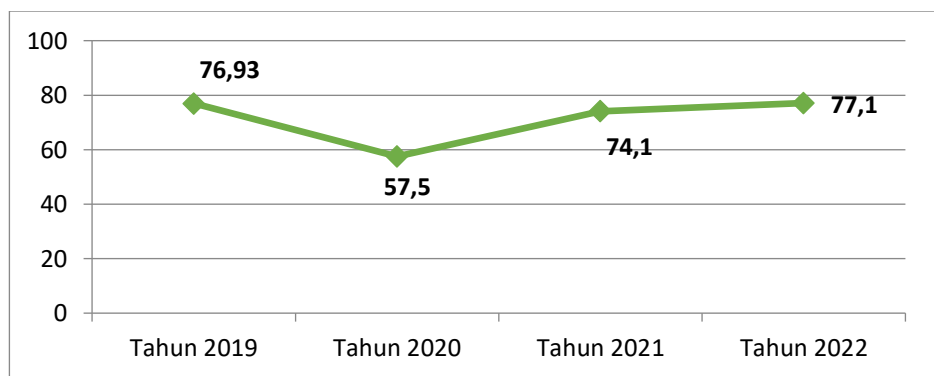
### **5.3.2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin (Catin)**

Pelayanan kesehatan Calon Pengantin (catin) merupakan individu (catin laki-laki dan catin perempuan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (KIE kesehatan reproduksi calon pengantin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Jumlah catin terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1.833 orang dan yang mendapatkan layanan kesehatan sebesar 84,1%. Dari hasil pelayanan kesehatan ditemukan calon pengantin perempuan yang mengalami Anemia (Hb < 12 mg/dL) sebesar 45,7 % atau 419 orang dan calon pengantin perempuan yang mengalami kekurangan gizi (IMT < 18,5 dan/atau LiLA < 23,5 cm) sebesar 9,0 % atau 82 orang (Lampiran Tabel 53).

### **5.3.3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)**

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2022 adalah 77,1% (10.617 orang) dari 13.779 orang usia lanjut di Kabupaten Bangka Selatan (Lampiran Tabel 54). Upaya kesehatan usia lanjut yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain: 1) pelatihan pemberdayaan lansia dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak; 2) pelatihan kesehatan lansia untuk penanggung jawab program lansia; 3) peringatan Hari Lanjut Usia Nasional; dan 4) peningkatan kapasitas kader posyandu lansia. Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dari tahun 2019-2022 di Kabupaten Bangka Selatan dapat dilihat dari grafik 5.11.



Grafik 5.11  
Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar Di Kabupaten Bangka Selatan



## **BAB 6**

### **PENGENDALIAN PENYAKIT**

#### **6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

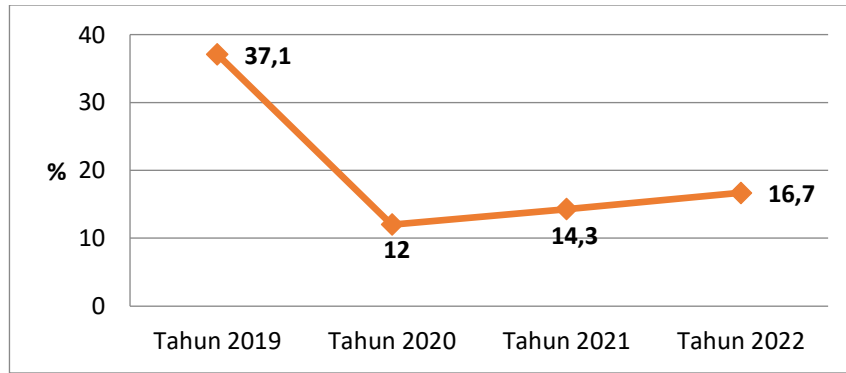
##### **6.1.1. Persentase Orang Terduga Tuberculosis (TBC) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

*Tuberculosis* (TBC) merupakan penyakit infeksi bakteri menahun yang disebabkan oleh *Mycobakterium tuberculosis*, suatu basil tahan asam yang ditularkan melalui udara. Penyakit ini ditandai dengan pembentukan granuloma pada jaringan yang terinfeksi. Komplikasi penyakit TBC bila tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan komplikasi seperti: pleuritis, efusi pleura, empiema, laringitis dan TBC usus. Seseorang dikatakan terduga tuberkulosis jika menunjukkan gejala batuk lebih dari 2 minggu disertai dengan panas badan.

Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 112,4% dari 2.498 orang terduga TBC. Persentase ini mengalami kenaikan 63,1% dibandingkan tahun 2021. Adapun *Treatment Coverage* sebesar 25,6% (Lampiran Tabel 56).

##### **6.1.2. Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak**

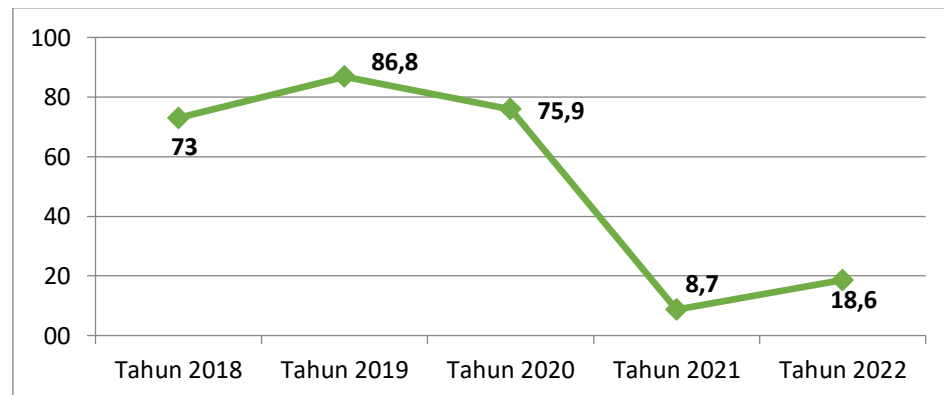
Cakupan penemuan kasus TBC pada anak adalah jumlah semua kasus TBC pada anak yang ditemukan diantara perkiraan jumlah kasus TBC pada anak. Sebanyak 204 anak-anak yang menderita TBC dengan 16 diantaranya diderita oleh anak-anak berusia 0-14 tahun. Cakupan kasus penemuan TBC anak pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 16,7%. Cakupan ini naik dibandingkan tahun 2021 (Grafik 6.1).



Grafik 6.1  
Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak

### 6.1.3. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) adalah jumlah kasus tuberkulosis paru terkontaminasi bakteriologis yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB Paru BTA (+) pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sebesar 18,6% (Lampiran Tabel 57). Angka kesembuhan ini meningkat signifikan dari tahun 2021 (Grafik 6.2).

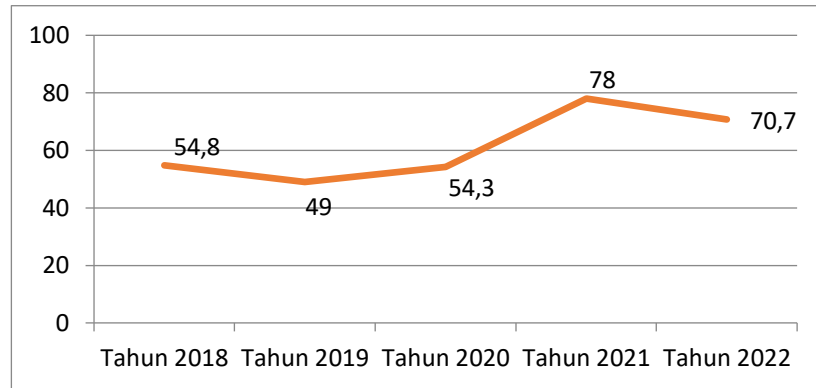


Grafik 6.2  
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

### 6.1.4. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) adalah jumlah kasus tuberkulosis yang mendapatkan pengobatan lengkap dibagi dengan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Angka

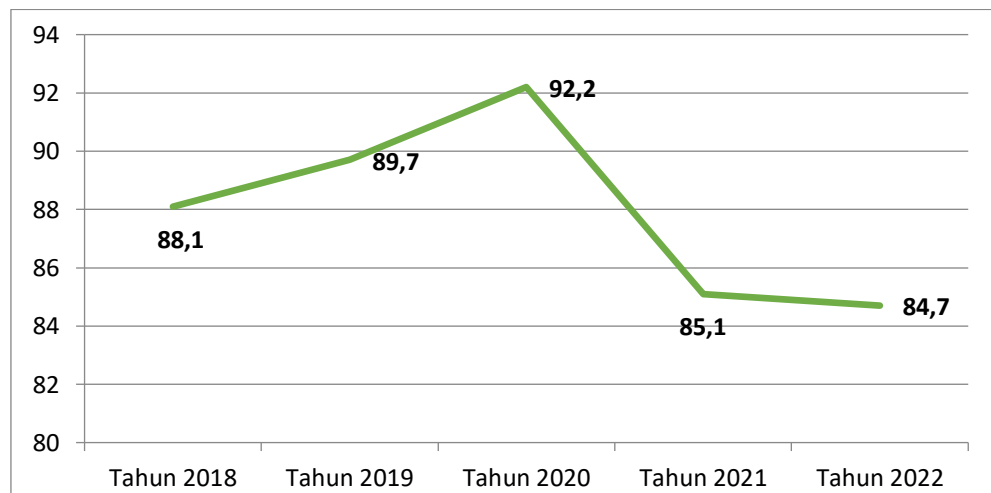
Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 70,7% (Lampiran Tabel 57). Angka Pengobatan Lengkap ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 (Grafik 6.3).



Grafik 6.3  
Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

#### 6.1.5. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) semua kasus tuberkulosis pada tahun 2022 yaitu 84,7%. Angka ini mengalami penurunan 0,4% dari tahun 2021 (Lampiran Tabel 57) (Grafik 6.4).

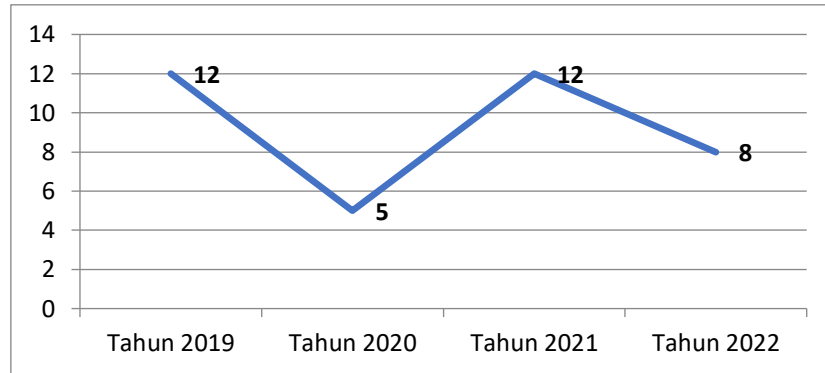


Grafik 6.4  
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

#### 6.1.6. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Dari 141 penderita TBC Paru BTA (+) di tahun 2021 yang terdaftar dan

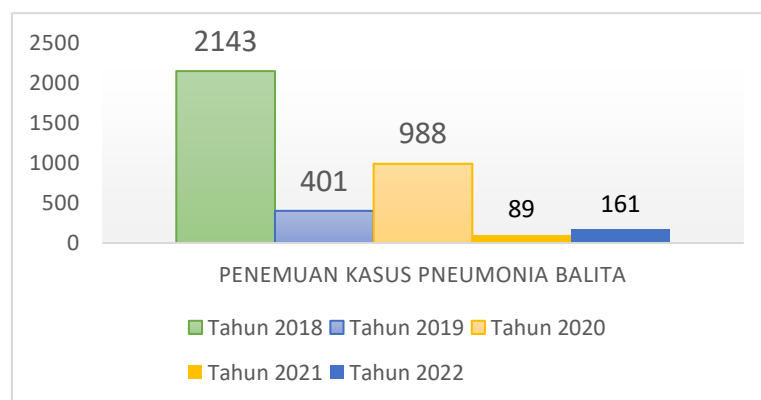
mendapatkan pengobatan, jumlah penderita yang dinyatakan meninggal sebanyak 8 orang atau sebesar 5,3% dari seluruh penderita TBC (Lampiran Tabel 57) (Grafik 6.5).



Grafik 6.5  
Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

#### 6.1.7. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

Pneumonia merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Jumlah balita di Kabupaten Bangka Selatan yang menderita pneumonia dan diberikan penanganan pada tahun 2022 sebanyak 161 balita atau 16,8% dari perkiraan jumlah penderita pneumonia balita yang ada, yaitu sebanyak 957 balita. Jumlah penderita pneumonia balita paling banyak ditemukan di Kecamatan Toboali yaitu 112 penderita (Lampiran Tabel 58) (Grafik 6.6).



Grafik 6.6  
Jumlah Penderita Pneumonia Balita

#### **6.1.8. Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang harus disiapkan untuk menjalankan suatu kegiatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, Puskesmas harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan, ketenagaan, kefarmasian dan laboratorium (Kemenkes RI, 2014). Seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Bangka Selatan telah melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 100% (Lampiran Tabel 58).

#### **6.1.9. Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)**

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus jenis baru yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

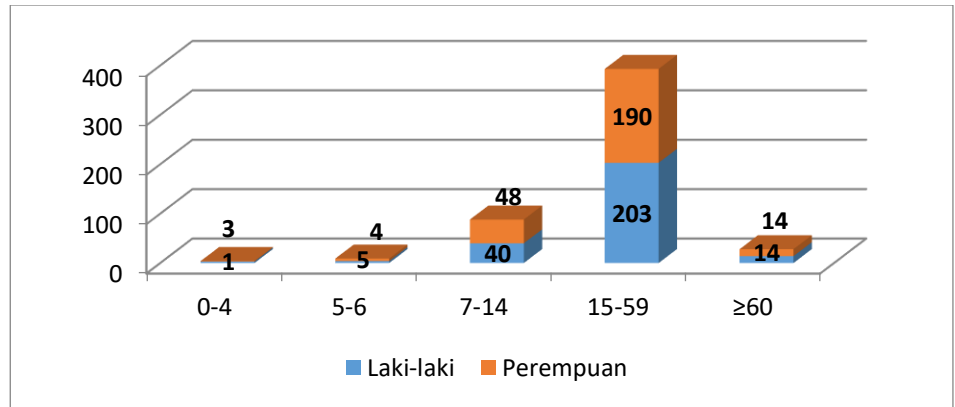
COVID-19 berawal dari munculnya kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dilaporkan oleh World Health Organization (WHO) China Country Office. Tanggal 07 Januari 2020, China mengidentifikasi dan mengumumkan bahwa kasus tersebut sebagai Coronavirus jenis Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020.

Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Kasus COVID-19 terus menyebar di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor : HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan KMK tersebut salah satunya didasari oleh pertimbangan semakin meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, sehingga memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut.

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 02 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk Kabupaten Bangka Selatan. Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Bangka Selatan selama tahun 2022 dari puskesmas adalah sebanyak 4.336 kasus yang menyebar di seluruh kecamatan, dengan angka kesembuhan atau *Recovery Rate* (RR) sebesar 96,6 % (4.190 orang) dan angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 3,7 % (160 orang). Kasus Covid 19 paling banyak ditemukan di Kecamatan Toboali sebanyak 356 orang (Lampiran Tabel 84).

Berdasarkan jenis kelamin, kasus Covid 19 pada tahun 2022 didominasi oleh laki-laki dengan 264 penderita sedangkan perempuan sebanyak 258 penderita. Berdasarkan kelompok umur, kasus Covid 19 pada tahun 2022 didominasi oleh kelompok umur 15-59, yaitu sebanyak 393 orang, sedangkan paling sedikit kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 4 orang (Lampiran Tabel 85). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 6.7.



Grafik 6.7

Kasus Covid 19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pada Tahun 2022

#### 6.1.10. Cakupan Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh dilakukan untuk memicu sistem imun tubuh membentuk imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi COVID-19 dilakukan untuk menurunkan kesakitan dan kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Selain dengan protokol kesehatan, Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya dalam mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia dengan melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat. Beberapa manfaat vaksinasi antara lain: merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan tubuh, mengurangi dampak berat dari virus, mencapai *Herd Immunity* sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19.

Pada tahun 2022, cakupan vaksinasi Covid 19 dosis 1 di Kabupaten Bangka Selatan telah mencapai 68,9%. Capaian tertinggi vaksinasi Covid 19 dosis 1 di Kecamatan Air Gegas sebesar 100,9% dan terendah di Kecamatan Toboali sebesar 48,85%. Berdasarkan kelompok umur, kelompok umur 18-59 tahun paling banyak mendapatkan vaksin Covid 19 dosis 1 (73,5%) sedangkan kelompok umur  $\geq 60$  tahun paling sedikit divaksinasi Covid 19 dosis 1 (55,1%) (Lampiran Tabel 86).

Cakupan vaksinasi Covid 19 dosis 2 mencapai 53,5%. Capaian tertinggi di Kecamatan Air Gegas sebesar 85,55% dan terendah di Kecamatan Toboali sebesar

36,55%. Berdasarkan kelompok umur, kelompok umur 18-59 tahun paling banyak mendapatkan vaksin Covid 19 dosis 2 (56,2%) sedangkan kelompok umur  $\geq 60$  tahun paling sedikit divaksinasi Covid 19 dosis 2 (38,1%) (Lampiran Tabel 87).

#### **6.1.11. Jumlah Kasus HIV**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Jumlah kasus HIV yang ditemukan pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 4 kasus. Jumlahnya menurun jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 5 kasus. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki lebih banyak yang terinfeksi HIV sebesar 75,0% (Lampiran Tabel 59).

#### **6.1.12. Presentase ODHIV Baru Yang Mendapatkan Pengobatan**

Orang yang terinfeksi HIV harus mulai mengonsumsi obat HIV. Orang dengan kondisi terkonfirmasi AIDS atau positif terinfeksi HIV stadium dini (periode hingga 6 bulan setelah terinfeksi virus) harus segera memulai terapi antiretroviral. Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

Pada tahun 2022, dari 4 ODHIV baru yang ditemukan, yang mendapatkan ARV sebanyak 6 orang (150%) (Lampiran Tabel 60). Dengan menjalani terapi Anti Retroviral (ARV), orang yang terinfeksi virus HIV tetap bisa memiliki umur yang panjang, sehat dan produktif. Terapi ARV secara teratur sangat penting bagi orang dengan HIV positif, karena akan menekan jumlah virus HIV yang ada di tubuh sekaligus menjaga kekebalan tubuh ( $CD4 > 350$ ).

#### **6.1.13. Kasus Diare Yang Dilayani**

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, dengan kondisi sanitasi yang kurang layak merupakan



faktor risiko terjadinya diare, buang air besar sembarangan, ketersediaan air bersih serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang belum sesuai dengan syarat kesehatan turut berpengaruh terhadap terjadinya penyakit diare.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan yang digunakan untuk menentukan target semua umur yaitu sebesar 10 % dari 270/1.000 jumlah penduduk dan 20 % dari 843/1000 jumlah balita. Pada tahun 2022 perkiraan jumlah penderita diare sebanyak 5.453 untuk penduduk semua umur, dan 2.666 untuk balita. Dari jumlah tersebut yang dilayani sebesar 1.180 orang (21,6%) untuk semua umur dan 423 orang (15,9%) untuk balita. Dari jumlah yang dilayani, penderita yang mendapatkan oralit sebesar 485 orang (41,1%) untuk penduduk semua umur dan 363 orang (85,8%) untuk balita. Balita yang mendapatkan zinc pada tahun 2022 adalah 342 orang (80,9%) (Lampiran Tabel 61).

#### **6.1.14. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil**

Pada tahun 2022, dilakukan deteksi dini Hepatitis B kepada 3.191 ibu hamil (97,6% dari jumlah ibu hamil). Dari hasil pemeriksaan tersebut, 66 ibu hamil dinyatakan positif hepatitis B dan Kecamatan Toboali menjadi kecamatan yang paling banyak ditemukan 24 ibu hamil yang reaktif ketika dilakukan deteksi dini Hepatitis B (Lampiran Tabel 62).

#### **6.1.15. Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hepatitis B surface antigen (HbsAg) dan Mendapatkan Hepatitis B immunoglobulin (HBIG)**

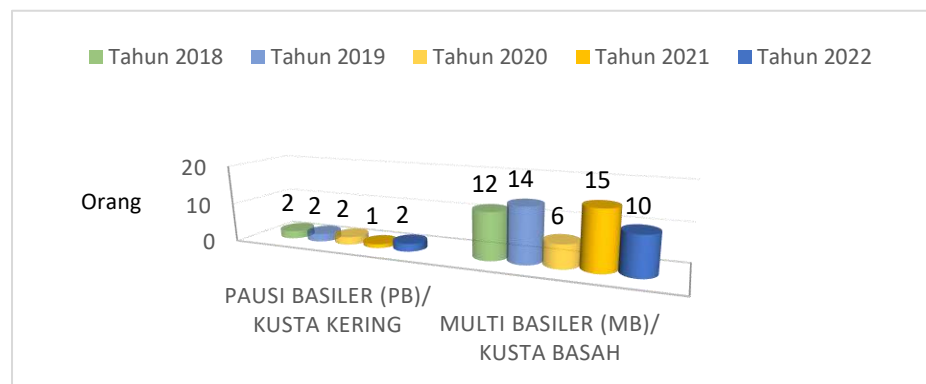
HBsAg adalah tes darah yang dilakukan untuk mendiagnosis hepatitis B. Deteksi dini terhadap gangguan hepatitis B sangat penting. Apabila hasil HbsAg positif atau reaktif maka diduga kuat orang tersebut terinfeksi virus hepatitis B dan perlu perawatan lebih lanjut. HBsAg adalah salah satu metode yang sangat penting untuk mendeteksi penyakit hepatitis B. Hal ini karena hepatitis B dapat menyebabkan kerusakan organ hati dan organ lainnya.

Hepatitis B immunoglobulin digunakan untuk mencegah hepatitis B pada orang yang menerima transplantasi hati, dan pada bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi

hepatitis B. Imunoglobulin ini juga digunakan untuk mencegah hepatitis B pada orang yang telah terkena produk darah yang terkontaminasi, atau melalui kontak rumah tangga atau kontak seksual dengan orang yang terinfeksi. Dari 66 bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif, 65 bayi diantaranya mendapatkan HBIG sebelum 24 jam, sedangkan 1 bayi lagi mendapatkan HBIG setelah 24 jam (Lampiran Tabel 63).

#### 6.1.16. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (*New Case Detection Rate / NCDR*)

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Jumlah kasus baru penyakit kusta di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 2 penderita kusta kering (Pausi Basiler/PB) dan 10 penderita kusta basah (Multi Basiler/MB). Dari 12 kasus baru yang ditemukan tersebut 6 kasus terjadi pada laki-laki (50,0%) dan 6 kasus pada perempuan (50,0%). Angka penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 5,9 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 64). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik 6.8.



Grafik 6.8  
Jumlah Kasus Baru Kusta

#### 6.1.17. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-15 Tahun

Ditemukan 1 (satu) anak penderita baru kusta berusia 0-15 tahun pada tahun 2022 di Kecamatan Lepar Pongok (Lampiran Tabel 65).

#### 6.1.18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 0 adalah kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik

maupun anatomis sedangkan cacat tingkat 2 adalah cacat pada tangan dan kaki dengan adanya kelainan anatomis, dan cacat pada mata ditandai dengan lagoptalmus dan visus sangat terganggu. Tidak ditemukan kasus cacat tingkat 0 maupun kasus cacat tingkat 2 di tahun 2022 (Lampiran Tabel 65).

#### **6.1.19. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk**

Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk yaitu kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Angka prevalensi di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 adalah 0,8 per 10.000 penduduk (Lampiran Tabel 66).

#### **6.1.20. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)**

RFT (*Release From Treatment*) PB adalah jumlah kasus baru kusta PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya. Jumlah RFT PB tahun 2022 adalah 1 (satu) orang dengan persentase 100,0%.

RFT (*Release From Treatment*) MB adalah jumlah kasus baru kusta MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya. Penderita Kusta MB tahun 2022 adalah 3 orang dengan persentase 50,0% (Lampiran Tabel 67).

### **6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**

#### **6.2.1. *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) non polio per 100.000 Penduduk Kurang dari 15 tahun**

AFP adalah gejala kelumpuhan pada anak yang berumur kurang dari 15 tahun yang bersifat layu dan terjadi secara mendadak bukan karena rudapaksa/trauma/kecelakaan. Pada tahun 2022 ditemukan 2 (dua) penderita AFP

(*Acute Flaccid Paralysis*) berusia kurang dari 15 tahun di Kecamatan Toboali (Lampiran Tabel 68).

#### **6.2.2. Jumlah dan CFR Difteri**

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacteriumdiphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Tidak ada kasus difteri di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 69).

#### **6.2.3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B**

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* dengan gejala batuk beruntun dan pada akhir batuk menarik nafas panjang terdengar suara “hup” (whoop) yang khas, biasanya disertai muntah. Serangan batuk lebih sering pada malam hari. Akibat batuk yang berat dapat terjadi pendarahan selaput lendir mata (*conjunctiva*) atau pembengkakan di sekitar mata (*oedema periorbital*). Lamanya batuk bisa mencapai 1-3 bulan dan penyakit ini sering disebut penyakit 100 hari. Pemeriksaan laboratorium pada apusan lendir tenggorokan dapat ditemukan kuman pertusis (*Bordetella pertussis*). Pada tahun 2022 kasus ini tidak ditemukan di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan (Lampiran Tabel 69).

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (VHB), suatu anggota *Hepadnaviridae* yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Menurut data kunjungan pasien di puskesmas, tahun 2022 tidak ditemukan kasus Hepatitis B di Kabupaten Bangka Selatan (Lampiran Tabel 69).

#### **6.2.4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum**

Tetanus Neonatorum merupakan suatu penyakit akut yang dapat dicegah namun dapat berakibat fatal yang disebabkan oleh produksi eksotoksin dari kuman *Clostridium tetani* gram positif. Kuman ini mengeluarkan toksin yang dapat menyerang sistem saraf pusat. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Menurut data kunjungan pasien di puskesmas, tahun 2022 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (Lampiran Tabel 69).

### **6.2.5. Jumlah Suspek Campak**

Penyakit Campak (Rubeola, Campak 9 hari, Measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan oleh virus campak yang ditularkan melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang terinfeksi. Pada tahun 2022 ditemukan 10 kasus suspek campak. Kecamatan Toboali tercatat suspek campak terbanyak yaitu 8 kasus (Lampiran Tabel 69).

### **6.2.6. Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk**

Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 Penduduk pada tahun 2022 adalah 5,0 (Lampiran Tabel 69).

### **6.2.7. Persentase KLB ditangani < 24 jam**

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam pada tahun 2022 adalah sebesar 0,0 % (Lampiran Tabel 70). Hal ini dikarenakan tidak terdapat KLB di tahun 2022 sehingga tidak ditemukan juga penderita dan kematian pada KLB ((Lampiran Tabel 71).

## **6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**

### **6.3.1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk**

Demam berdarah atau demam dengue adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Nyamuk atau beberapa jenis nyamuk menularkan (atau menyebarkan) virus dengue. Penyakit DBD ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang jumlah penderitanya dari tahun ke tahun terus meningkat dan penyebarannya pun semakin luas karena penyakit ini mempunyai perjalanan yang sangat cepat dalam penularannya dan penyakit ini sering menjadi fatal karena banyak penderitanya meninggal akibat penanganannya terlambat.

Jumlah penderita penyakit DBD yang dilaporkan selama tahun 2021 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 111 penderita dengan angka kesakitan sebesar 55,0 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 72). Masih tingginya angka kesakitan

DBD ini disebabkan karena keadaan iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang cukup tinggi pada musim penghujan, sehingga banyak sarana perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* yang cukup potensial (Tabel 6.1).

Tabel 6.1  
Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk di Kabupaten Bangka Selatan

Tahun	Jumlah Penderita	Angka Kesakitan (IR)	C F R (%)
2019	60	33,96	1,67
2020	85	46,71	3,53
2021	80	40,1	3,75
2022	111	55,0	3,6

Pada tabel diatas, Angka Kesakitan (*Incidence Rate/IR*) DBD pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021 dan diatas target Kementerian Kesehatan untuk Angka Kesakitan DBD yaitu 100 per 100.000 penduduk.

### 6.3.2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Ditemukan 4 kasus kematian akibat DBD pada tahun 2022 sehingga CFR DBD tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan menjadi 3,6% (Lampiran Tabel 72). Tingginya CFR DBD di Kabupaten Bangka Selatan menggambarkan kesadaran masyarakat terhadap kewaspadaan bahaya DBD sudah mulai meningkat sehingga tidak terjadi keterlambatan untuk penanganan medis dari tenaga kesehatan setempat. Di samping itu juga dengan kerja sama dan koordinasi yang terjalin sudah cukup baik antara pelayanan kesehatan swasta maupun milik pemerintah yang melakukan pelaporan data penyakit dari masyarakat Kabupaten Bangka Selatan yang berobat di sarana pelayanannya.

### 6.3.3. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium, yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk kedalam kelompok protozoa. Morbiditas malaria pada suatu wilayah ditentukan dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per tahun. API merupakan jumlah kasus malaria per 1.000 penduduk dalam satu tahun.

Tidak ada angka kematian akibat malaria di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 (Lampiran Tabel 73). Hal ini menunjukkan keberhasilan program pengendalian malaria yang dilakukan baik oleh pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan mitra terkait.

#### **6.3.4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria**

Pada tahun 2022 ditemukan 1.028 kasus konfirmasi laboratorium dengan rincian 277 kasus mikroskopis dan 751 kasus *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah 101,48% (Lampiran Tabel 73).

#### **6.3.5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif**

Pada tahun 2022 terdapat 1 kasus pengobatan standar kasus malaria positif dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif sebesar 100% (Lampiran Tabel 73).

#### **6.3.6. Case Fatality Rate Malaria**

*Case Fatality Rate* (CFR) Malaria pada tahun 2022 adalah 0% (Lampiran Tabel 73).

#### **6.3.7. Penderita Kronis Filariasis**

Filariasis atau elephantiasis atau penyakit kaki gajah adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit ini tersebar luas di pedesaan dan perkotaan dan menyerang semua usia dan jenis kelamin. Penyakit kaki gajah merupakan salah satu penyakit yang sebelumnya terabaikan, dapat menyebabkan kecacatan, stigmaburuk, psikososial dan penurunan produktivitas penderitanya. Dengan berbagai akibat tersebut, saat ini penyakit kaki gajah telah menjadi salah satu penyakit yang diprioritaskan untuk dieliminasi. Tujuan umum dari program eliminasi filariasis adalah filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2021 sedangkan tujuan khusus program adalah (a) menurunnya angka mikrofilaria (*microfilaria rate*) menjadi kurang dari 1% di setiap Kabupaten/Kota, (b) mencegah dan membatasi kecacatan karena filariasis.

Penderita kronis filariasis pada tahun sebelumnya berjumlah 17 orang. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru dan kasus kronis pindah, namun ada 2 (dua) penderita kasus kronis yang meninggal. sehingga jumlah penderita kasus kronis saat ini ada 15 orang dengan rincian 11 penderita laki-laki dan 4 penderita perempuan (Lampiran Tabel 74).

#### **6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

##### **6.4.1. Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Hipertensi terbagi menjadi hipertensi esensial atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong "hipertensi primer", yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).

Hipertensi adalah faktor resiko serangan jantung, gagal jantung, *aneurisma aorta*, penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik. Perubahan pola makan, obat dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan.

Berdasarkan skrining penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun sebanyak 42.370 orang dengan rincian laki-laki 21.749 orang dan perempuan 20.621 orang. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 35.605 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi atau sebesar 84,0% (Lampiran Tabel 75).

##### **6.4.2. Persentase Penderita Diabetes Melitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Diabetes Melitus (DM) yang juga dikenal di Indonesia dengan istilah penyakit kencing manis adalah kelainan metabolik yang disebabkan oleh banyak faktor, dengan simptom berupa hiperglikemikronis dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein sebagai akibat dari defisiensi sekresi hormon insulin, aktivitas insulin, atau keduanya. Penyakit diabetes ini disebabkan oleh pola makan/nutrisi,



perilaku tidak sehat, kurang aktifitas fisik dan stress. Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022, dari 3.188 penderita DM, 3.375 orang (105,9%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Lampiran Tabel 76).

#### **6.4.3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara**

Berdasarkan data WHO, kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah telah melakukan serangkaian langkah untuk menangani penyakit kanker, termasuk kanker serviks yang bersama-sama dengan kanker payudara, mencatat korban jiwa tertinggi di Indonesia.

Seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan Sadanis. IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara pada tahun 2022 sebesar 6,0%.

#### **6.4.4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun**

Jumlah perempuan usia 30-50 tahun pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 32.979 orang. Setelah dilakukan pemeriksaan IVA test, ditemukan 2 (dua) orang IVA positif, 1 (satu) orang curiga kanker leher rahim, 1 (satu) orang krioterapi, serta 2 (dua) orang IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk.

#### **6.4.5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan 30-50 Tahun Yang Diskrining**

Dari 32.979 perempuan usia 30–50 yang dilakukan skrining pada tahun 2022, ditemukan 4 (empat) orang yang memiliki tumor/benjolan, 5 (lima) orang yang dicurigai kanker payudara dan 6 (enam) orang tumor dan curiga kanker payudara dirujuk (Lampiran Tabel 77).

#### **6.4.6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat**

Gangguan jiwa adalah sekelompok gejala yang ditandai dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang menimbulkan disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Beberapa gangguan jiwa yang cukup sering terjadi di masyarakat antara lain adalah depresi, ansietas/cemas, skizofrenia, bipolar, gangguan kepribadian, dll. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) tahun 2022 dilakukan oleh puskesmas dan jaringannya dengan sasaran sebanyak 376 orang. Dari jumlah tersebut, penderita ODGJ ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar sebanyak 376 orang atau sebesar 100,0% (Lampiran Tabel 78).

## **BAB 7**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

#### **7.1. Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah dan Sedang**

Sarana air minum dengan resiko rendah adalah sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya < 25%. Sarana air minum dengan resiko sedang adalah sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya 25% - 50%.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/ 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Permenkes tersebut juga menyatakan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/IV/2010 mengatur tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pada tahun 2022, dari 51 sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), hanya 2 sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) atau hanya 3,9% saja (Lampiran Tabel 79).

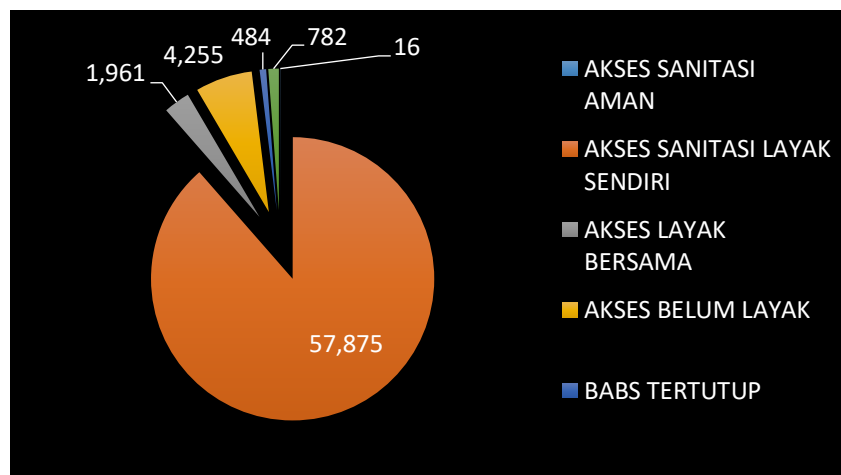
#### **7.2. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)**

Jamban merupakan sanitasi dasar penting yang harus dimiliki setiap masyarakat. Masyarakat harus sadar dan mengerti arti pentingnya mempunyai jamban sendiri di rumah. Alasan utama yang selalu diungkapkan masyarakat yang belum memiliki jamban keluarga adalah tidak atau belum mempunyai uang. Namun tidak adanya jamban di setiap rumah tangga bukan hanya faktor ekonomi, tetapi lebih kepada adanya kesadaran masyarakat untuk menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS).

Menurut kriteria Depkes RI (1985), syarat sebuah jamban keluarga dikategorikan jamban sehat, jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Tidak mencemari sumber air minum, untuk itu letak lubang penampungan kotoran paling sedikit berjarak 10 meter dari sumur (SPTSGL maupun jenis sumur lainnya). Perkecualian jarak ini menjadi lebih jauh pada kondisi tanah liat atau berkapur yang terkait dengan porositas tanah dan akan berbeda pada kondisi topografi yang menjadikan posisi jamban di atas muka dan arah aliran air tanah.
2. Tidak berbau serta tidak memungkinkan serangga dapat masuk ke penampungan tinja. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan menutup lubang jamban atau dengan sistem leher angsa.
3. Air seni, air pembersih dan air penggelontor tidak mencemari tanah di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat lantai jamban dengan luas minimal 1x1 meter, dengan sudut kemiringan yang cukup ke arah lubang jamban.
4. Mudah dibersihkan, aman digunakan, untuk itu harus dibuat dari bahan-bahan yang kuat dan tahan lama dan agar tidak mahal hendaknya dipergunakan bahan-bahan yang ada setempat;
5. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarnatransparan, cukup penerangan, lantai kedap air, luas ruangan cukup, atau tidak terlalu rendah, ventilasi cukup baik, tersedia air dan alat pembersih.

Akses sanitasi terdiri dari akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri, akses sanitasi layak bersama (Sharing), akses belum layak, Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tertutup, dan BABS Terbuka. Jumlah Kepala Keluarga (KK) pengguna akses sanitasi aman sebanyak 16 KK, Jumlah KK Pengguna akses sanitasi layak sendiri sebanyak 57.875 KK, jumlah KK pengguna akses sanitasi layak bersama sebanyak 1.961 KK, jumlah KK pengguna akses belum layak sebanyak 4.256 KK (Grafik 7.1). Jumlah KK pengguna BABS Tertutup sebanyak 484 KK dan jumlah KK pengguna BABS Terbuka sebanyak 782 KK. Secara keseluruhan, KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman sebanyak 59.852 KK atau sebesar 91,5% (Lampiran Tabel 80).



Grafik 7.1. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Tahun 2022

### 7.3. Persentase Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Pada tahun 2022, desa yang melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 43 desa (81,13%), jumlah KK yang melaksanakan CTPS sebanyak 30.454 KK (46,56%), jumlah KK yang melaksanakan PAMMRT sebanyak 17.789 KK (27,20%), jumlah KK yang melaksanakan PSRT sebanyak 12.851 KK (19,65%), jumlah KK yang melaksanakan PLCRT sebanyak 12.182 KK (18,62%), jumlah KK dengan PKURT sebanyak 42.373 (64,78%), desa yang melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 1 desa dari 53 desa. KK Akses rumah sehat merupakan KK yang telah melakukan CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, PKURT. Cakupan KK akses rumah sehat tahun 2022 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 12.182 KK atau 18,62% (Lampiran Tabel 81).

#### **7.4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar**

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan lokasi, sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar dalam juknis meliputi sekolah, puskesmas dan pasar.

TFU yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luar lantai /ruangan sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruangan yang memadai. Data TFU yang ada di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022 berjumlah 171 buah yang terdiri dari : sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs) sebanyak 148 buah, Puskesmas sejumlah 10 buah dan pasar sebanyak 13 buah (Lampiran Tabel 82).

Jumlah TFU yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 154 buah (90,1%). Adapun hasil pengawasan secara terperinci sebagai berikut :

- a) Jumlah SD/MI yang dilakukan pengawasan sesuai standar 95 sekolah (93,1%);
- b) Jumlah SMP/MTs yang dilakukan pengawasan sesuai standar 43 sekolah (93,5%);
- c) Jumlah puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar 10 buah (100%).
- d) Jumlah pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 6 buah (46,2%) (Lampiran Tabel 82).

#### **7.5. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP Komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah

makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jumlah TPP yang terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 366 buah. Dari jumlah tersebut, 281 buah (76,8%) TPP memenuhi syarat. TPP yang memenuhi syarat, yaitu: jasa boga sebanyak 3 buah (100%), restoran sebanyak 4 buah (100%), TPP tertentu sebanyak 5 buah (41,7%), Depot Air Minum sebanyak 80 buah (92%), rumah makan sebanyak 35 buah (74.5%), kelompok gerai pangan jajanan sebanyak 125 buah (80,6%), sentra pangan jajanan/kantin sebanyak 29 buah (50%) (Lampiran Tabel 83).

## **BAB 8**

### **PENUTUP**

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambil keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini.

Toboali, Agustus 2023  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

*dto*

dr. Agus Pranawa  
NIP. 19790802 200804 1 001



**RESUME PROFIL KESEHATAN**  
**KABUPATEN/KOTA BANGKA SELATAN**  
**TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			3.607	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			53	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	201.948	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			56,0	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			44,3	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			106,2		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	96,1	97,3	96,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	14,1	13,8	14,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	18,0	15,3	16,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	18,0	15,3	16,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,3	0,3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,8	1,3	1,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	2,8	3,2	3,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			30	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			22	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	64,5	101,8	82,6	%	<a href="#">Tabel 5</a>
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,3	4,4	3,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	39,1	29,6	33,3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,2	9,2	10,4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			19,5	%	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			32,0	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			9,2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
31	Jumlah Posyandu			122	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
32	Posyandu Aktif			59,0	%	<a href="#">Tabel 12</a>
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
34	Posbindu PTM			98	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
35	Jumlah Dokter Spesialis	13	8	21	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Dokter Umum	14	22	36	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			28	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	6	11	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
40	Jumlah Bidan		219		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		108		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
42	Jumlah Perawat	121	215	336	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			166	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	37	58	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	16	23	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
46	Jumlah Tenaga Gizi	10	31	41	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	25	33	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	6	5	11	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	8	8	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	11	23	34	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	34	40	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
52	Jumlah Tenaga Apoteker	8	11	19	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	14	45	59	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
55	Total anggaran kesehatan			Rp164.241.071.704	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp103.471.278.446	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.420	1.387	2.807	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,8	2,9	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		107		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94,6		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82,8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		82,8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Persalinan di Fasyankes		89,7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		93,7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		83,0		%	<a href="#">Tabel 25</a>
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		79,5		%	<a href="#">Tabel 28</a>
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		79,5		%	<a href="#">Tabel 28</a>
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		55,1		%	<a href="#">Tabel 32</a>
72	Peserta KB Aktif Modern			69,8	%	<a href="#">Tabel 29</a>
73	Peserta KB Pasca Persalinan			79,0	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
74	Jumlah Kematian Neonatal	12	3	15	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,5	2,2	5,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Jumlah Bayi Mati	13	5	18	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,2	3,6	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
78	Jumlah Balita Mati	13	5	18	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9,2	3,6	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,2	2,8	3,5	%	<a href="#">Tabel 37</a>
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	<a href="#">Tabel 38</a>
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,4	96,4	91,6	%	<a href="#">Tabel 38</a>
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			53,7	%	<a href="#">Tabel 39</a>
85	Pelayanan kesehatan bayi	95,5	95,8	95,6	%	<a href="#">Tabel 40</a>
86	Desa/Kelurahan UCI			77,4	%	<a href="#">Tabel 41</a>
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	90,2	88,0	89,1	%	<a href="#">Tabel 43</a>
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,2	88,0	89,1	%	<a href="#">Tabel 43</a>
89	Bayi Mendapat Vitamin A			94,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95,2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			94,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
92	Balita Memiliki Buku KIA			70,2	%	<a href="#">Tabel 46</a>
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			49,4	%	<a href="#">Tabel 46</a>
94	Balita ditimbang (D/S)	42,5	44,6	43,5	%	<a href="#">Tabel 47</a>
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,2	%	<a href="#">Tabel 48</a>
96	Balita pendek (TB/U)			2,3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,4	%	<a href="#">Tabel 48</a>
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	<a href="#">Tabel 48</a>
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,8	%	<a href="#">Tabel 49</a>
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,4	%	<a href="#">Tabel 49</a>
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,4	%	<a href="#">Tabel 49</a>
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96,8	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	68,6	97,3	82,6	%	<a href="#">Tabel 52</a>
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	68,2	99,9	84,1	%	<a href="#">Tabel 53</a>
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	69,9	84,9	77,1	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			112,45	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			25,60	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			16,73	%	<a href="#">Tabel 56</a>
109	Angka kesembuhan BTA+	15,9	22,7	18,6	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,2	71,4	84,7	%	<a href="#">Tabel 57</a>
111	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	81,9	89,3	84,7	%	<a href="#">Tabel 57</a>
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,3	%	<a href="#">Tabel 57</a>
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			16,8	%	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
115	Jumlah Kasus HIV	3	1	4	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			2	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			21,6	%	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			21,6	%	<a href="#">Tabel 61</a>
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			97,6	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,1	%	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	6	12	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	6	6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			8,3	%	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka Prevalensi Kusta			0,8	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			50,0	%	<a href="#">Tabel 67</a>


NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 69</a>
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Jumlah kasus suspek campak	5	5	10	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
139	Insiden rate suspek campak	2,5	2,5	5,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
140	KLBB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			55,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	3,9	3,3	3,6	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			101,5	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
146	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Penderita kronis filariasis	11	4	15	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
148	Jumlah Kasus Covid-19			4.336	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			4	%	<a href="#">Tabel 84</a>
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			69		<a href="#">Tabel 86</a>
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			53		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	70,9	97,8	84,0	%	<a href="#">Tabel 75</a>
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			105,9	%	<a href="#">Tabel 76</a>
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		6,0		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	<a href="#">Tabel 77</a>
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	<a href="#">Tabel 77</a>
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	<a href="#">Tabel 77</a>
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			3,9	%	<a href="#">Tabel 79</a>
160	KK Stop BABS (SBS)			98,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			91,5	%	<a href="#">Tabel 80</a>
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			81,1	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			46,6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			27,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			19,6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			18,6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			1,9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			64,8	%	<a href="#">Tabel 81</a>
170	KK Akses Rumah Sehat			18,6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			90,1	%	<a href="#">Tabel 82</a>
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100,0	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	1460,3	8	3	11	79.189	25.699	3,1	54,2
2	19.03.03	Air Gegas	853,6	10	0	10	42.338	13.888	3,0	49,6
3	19.03.05	Payung	373,0	9	0	9	21.036	6.855	3,1	56,4
4	19.03.04	Simpang Rimba	362,3	7	0	7	24.382	7.734	3,2	67,3
5	19.03.07	Pulau Besar	169,9	5	0	5	9.606	3.125	3,1	56,5
6	19.03.06	Tukak Sadai	126,0	5	0	5	13.182	4.115	3,2	104,6
7	19.03.02	Lepar	172,3	4	0	4	7.981	2.650	3,0	46,3
8	19.03.08	Kepulauan Pongok	89,7	2	0	2	4.234	1.346	3,1	47,2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>			<b>3607,1</b>	<b>50</b>	<b>3</b>	<b>53</b>	<b>201.948</b>	<b>65.412</b>	<b>3,1</b>	<b>56,0</b>

Sumber : Data Kependudukan Semester I 2022 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7.530	6.818	14.348	110,4
2	5 - 9	10.055	9.410	19.465	106,9
3	10 - 14	10.642	9.866	20.508	107,9
4	15 - 19	7.637	7.557	15.194	101,1
5	20 - 24	8.501	8.518	17.019	99,8
6	25 - 29	8.115	7.813	15.928	103,9
7	30 - 34	8.982	8.820	17.802	101,8
8	35 - 39	9.585	9.079	18.664	105,6
9	40 - 44	8.836	8.211	17.047	107,6
10	45 - 49	6.895	6.257	13.152	110,2
11	50 - 54	5.691	5.148	10.839	110,5
12	55 - 59	4.296	3.907	8.203	110,0
13	60 - 64	3.279	2.855	6.134	114,9
14	65 - 69	1.831	1.647	3.478	111,2
15	70 - 74	1.087	1.029	2.116	105,6
16	75+	1.039	1.012	2.051	102,7
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>104.001</b>	<b>97.947</b>	<b>201.948</b>	<b>106,2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44,3</b>	

Sumber : Data Kependudukan Semester I 2022 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	75.774	71.853	147.627			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	72.826	69.898	142.724	96,1	97,3	96,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	37.758	34.824	72.582	49,8	48,5	49,2
	b. SD/MI	38.871	38.719	77.590	51,3	53,9	52,6
	c. SMP/ MTs	10.708	9.939	20.647	14,1	13,8	14,0
	d. SMA/ MA	13.666	10.982	24.648	18,0	15,3	16,7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	210	246	456	0,3	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	582	928	1.510	0,8	1,3	1,0
	h. S1/DIPLOMA IV	2.108	2.275	4.383	2,8	3,2	3,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	98	34	132	0,1	0,0	0,1

Sumber :- Data Kependudukan Semester I tahun 2022 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan  
- Data Penduduk Usia 15 + yang Melek Huruf Pendidikan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5					5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			50					50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			5					5
3	PUSKESMAS KELILING			3					3
4	PUSKESMAS PEMBANTU			30					30
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA			1	1		2		4
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						15		15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						8		8
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						29		29
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						1		1
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						22		22
10	TOKO OBAT						1		1
11	TOKO ALKES								-

Sumber Data :

- Subkoordinator Pelayanan dan Mutu Peningkatan Mutu Faskes Primer DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan
- Subkoordinator Pelayanan dan Mutu Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan
- Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>67.077</b>	<b>99.704</b>	<b>166.781</b>	<b>2.373</b>	<b>4.265</b>	<b>6.638</b>	<b>45</b>	<b>10</b>	<b>55</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>104.001</b>	<b>97.947</b>	<b>201.948</b>	<b>104.001</b>	<b>97.947</b>	<b>201.948</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>64,5</b>	<b>101,8</b>	<b>82,6</b>	<b>2,3</b>	<b>4,4</b>	<b>3,3</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
<b>1</b>	<b>Puskesmas</b>									
	1. Toboali	6.341	4.960	11.301	-	-	0	-	-	0
	2. Rias	3.876	2.767	6.643	-	-	0	-	-	0
	3. Air Gegas	2.153	4.576	6.729	87	93	180	40	10	50
	4. Airbara	1.869	1.943	3.812	-	-	0	-	-	0
	5. Payung	764	798	1.562	-	-	0	-	-	0
	6. Simpang Rimba	1.987	2.136	4.123	9	10	19	-	-	0
	7. Lepar pongok	876	1.240	2.116	21	30	51	-	-	0
	8. Pongok	399	455	854	22	19	41	-	-	0
	9. Tiram	129	203	332	11	8	19	-	-	0
	10. Batu Betumpang	2.644	0	2.644	-	-	0	-	-	0
<b>2</b>	<b>Klinik Pratama</b>									
	1. Klinik Suci Medika Bencah	1.475	1.573	3.048	-	-	0	-	-	0
	2. Klinik Polres Bangka Selatan	822	176	998	-	-	0	-	-	0
	3. Klinik Muhammadiyah Toboali	1.212	2.017	3.229	-	-	0	-	-	0
	4. Klinik BNN Kabupaten Bangka Selatan	18	2	20	-	-	0	-	-	0
<b>3</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter</b>									
	1. dr. Helen Sukendy	230	537	767	-	-	0	-	-	0
	2. dr. Luana Juana Bunarli	391	403	794	-	-	0	-	-	0
	3. dr. Agus Pranawa	7.894	9.765	17.659	-	-	0	-	-	0
	4. dr. Ogi Kurniawan	837	956	1.793	-	-	0	-	-	0
	5. dr. Agus Iamasi	1.152	1.704	2.856	-	-	0	-	-	0
	6. dr. Puspasari Agustri	1.948	1.741	3.689	-	-	0	-	-	0
	7. dr. Muhhamad Syarifsyah	569	797	1.366	-	-	0	-	-	0
	8. dr. Verly	3.215	3.985	7.200	-	-	0	-	-	0
	9. dr. Rika Jenova	678	567	1.245	-	-	0	-	-	0
	10. dr. Mahtama Chakra Wardana	235	321	556	-	-	0	-	-	0
	11. dr. Maike Yosai	4.477	5.168	9.645	-	-	0	-	-	0
	12. dr. Lianty Tardjo	1.231	1.453	2.684	-	-	0	-	-	0
	13. dr. Andrian Nugraha	1.311	1.340	2.651	-	-	0	-	-	0
	14. dr. Yulinda Novita	876	965	1.841	-	-	0	-	-	0
	15. dr. Ricson Aprialdi Matondang	1.278	2.322	3.600	-	-	0	-	-	0
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Gigi</b>									
	1. drg. Apriadi	32	12	44	-	-	0	-	-	0
	2. drg. Syahril	1.874	1.848	3.722	-	-	0	-	-	0
	3. drg. Muldi	750	1.050	1.800	-	-	0	-	-	0
	4. drg. Desmon Saputea Sinaga	35	53	88	-	-	0	-	-	0
	5. drg. Sari	123	186	309	-	-	0	-	-	0
	6. drg. Risti Ananda	14	21	35	-	-	0	-	-	0
	7. drg. Saur Boni Tua Manurung	6	12	18	-	-	0	-	-	0
	8. drg. Octo Luckie	600	1.200	1.800	-	-	0	-	-	0

<b>5</b>	<b>Praktik Mandiri Bidan</b>									
	1. Bidan Pilyana	23	1.080	1.103	0	50	50	-	-	0
	2. Bidan Yusmaida	168	1.245	1.413	0	73	73	-	-	0
	3. Bidan Mira Dahlia	187	885	1.072	0	41	41	-	-	0
	4. Bidan Musnaini	0	4.287	4.287	0	86	86	-	-	0
	5. Bidan Swita Anggraini	272	268	540	0	70	70	-	-	0
	6. Bidan Dahlia	0	550	550	7	24	31	-	-	0
	7. Bidan Suhartina	0	860	860	0	0	0	-	-	0
	8. Bidan Budiarti	210	230	440	0	26	26	-	-	0
	9. Bidan Ekawati	20	520	540	1	3	4	-	-	0
	10. Bidan Ria Harlisa	0	2.723	2.723	0	16	16	-	-	0
	11. Bidan Ani Windiana	218	1.896	2.114	0	12	12	-	-	0
	12. Bidan Desi Arisandi	30	140	170	0	58	58	-	-	0
	13. Bidan Evie Aprilianti	117	961	1.078	0	43	43	-	-	0
	14. Bidan Nurwiyani	20	140	160	0	63	63	-	-	0
	15. Bidan Kasmiza	66	1.871	1.937	0	91	91	-	-	0
	16. Bidan Agustia wati	164	935	1.099	0	0	0	-	-	0
	17. Bidan Ekasari	86	9	95	0	0	0	-	-	0
	18. Bidan Sri rahayu mastuti	60	145	205	0	92	92	-	-	0
	19. Bidan Elis Oktapiani	286	3.128	3.414	0	42	42	-	-	0
	20. Bidan Risti Agustin	55	48	103	0	7	7	-	-	0
	21. Bidan Istiqomah Fardiyah	16	20	36	0	0	0	-	-	0
	22. Bidan Ratna Dewi	10	31	41	0	32	32	-	-	0
	23. Bidan Dian Nopita	42	56	98	0	0	0	-	-	0
	24. Bidan Leta Sagita	17	68	85	0	0	0	-	-	0
	25. Bidan Nofi Atmiati	12	98	110	0	0	0	-	-	0
	26. Bidan Evi Apriyani	10	190	200	0	37	37	2	0	2
	27. Bidan Sulasmi	5	50	55	10	0	10	-	-	0
	28. Bidan Novita	25	55	80	1	4	5	-	-	0
	29. Bidan Yunita	30	130	160	0	21	21	-	-	0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>56.470</b>	<b>81.871</b>	<b>138.341</b>	<b>169</b>	<b>1.051</b>	<b>1.220</b>	<b>42</b>	<b>10</b>	<b>52</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
<b>1</b>	<b>Klinik Utama</b>									
	1. Klinik Utama Bakti Timah Toboali	2.903	2.426	5.329	302	260	562	-	-	0
<b>2</b>	<b>RS Umum</b>									
	1. RSUD Kabupaten Bangka Selatan	4.901	11.903	16.804	1.486	2.442	3.928	-	-	0
	2. RSUD Kriopanting Payung	2.803	3.313	6.116	416	512	928	3	0	3
<b>3</b>	<b>RS Khusus</b>									
	1.	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Spesialis</b>									
	1.dr. Andriansyah Dwi Saputra,S,POG	-	63	63	-	-	0	-	-	0
	2.dr.Mika Oiku Otniel Wesli Mangatur,SPOG	-	128	128	-	-	0	-	-	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>10.607</b>	<b>17.833</b>	<b>28.440</b>	<b>2.204</b>	<b>3.214</b>	<b>5.418</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Perilaku dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan



Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Prana wa  
Pemeriksa / IV.a

NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	101	1.458	2.401	3.859	64	79	143	22	27	49	43,9	32,9	37,1	15,1	11,2	12,7
2	RSUD Kriopanting Payung	50	434	536	970	10	8	18	1	0	1	23,0	14,9	18,6	2,3	0,0	1,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>151</b>	<b>1.892</b>	<b>2.937</b>	<b>4.829</b>	<b>74</b>	<b>87</b>	<b>161</b>	<b>23</b>	<b>27</b>	<b>50</b>	<b>39,1</b>	<b>29,6</b>	<b>33,3</b>	<b>12,2</b>	<b>9,2</b>	<b>10,4</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	101	3.859	9.012	8.890	24,4	38	7	2
2	RSUD Kriopanting Payung	50	970	1.727	1.705	9,5	19	17	2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>151</b>	<b>4.829</b>	<b>10.739</b>	<b>10.595</b>	<b>19,5</b>	<b>32,0</b>	<b>9,2</b>	<b>2,2</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4	5	6
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	V
			19030200005	Rias	V
2	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	V
			19030200010	Airbara	V
3	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	V
4	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	V
5	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	V
6	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	V
7	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	V
8	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>					<b>10</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>					<b>10</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>					<b>100,0%</b>

Sumber : Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 10


**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>40</b>
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR</b>			<b>40</b>
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber : Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: \*) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial


  
 P1. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Perilaku dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
  
 SE. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
KABUPATEN/KOTA BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
<b>JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>5</b>
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,0%</b>

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan  
 Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL  
 \*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL


 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**


NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
					PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1	3,1	28	87,5	3	9,4	0	0,0	32	3	9,4	21
2			19030200005	Rias	0	0,0	3	25,0	9	75,0	0	0,0	12	9	75,0	3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	4	26,7	0	0,0	10	66,7	1	6,7	15	11	73,3	13
4			19030200010	Airbara	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	6	6	100,0	7
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0,0	0	0,0	15	100,0	0	0,0	15	15	100,0	11
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1	6,7	2	13,3	12	80,0	0	0,0	15	12	80,0	8
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0,0	0	0,0	6	75,0	2	25,0	8	8	100,0	8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0,0	3	42,9	4	57,1	0	0,0	7	4	57,1	7
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	3	37,5	2	25,0	3	37,5	0	0,0	8	3	37,5	8
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0,0	3	75,0	1	25,0	0	0,0	4	1	25,0	12
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>9</b>	<b>7,4</b>	<b>41</b>	<b>33,6</b>	<b>69</b>	<b>56,6</b>	<b>3</b>	<b>2,5</b>	<b>122</b>	<b>72</b>	<b>59,0</b>	<b>98</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>													<b>0,9</b>			

Sumber data : - Subkoordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat DKPPKB Kab.Bangka Selatan

- Subkoordinator Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

\* Posyandu aktif : posyandu purnama + mandiri

\*\* PTM : Penyakit Tidak Menular

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**


NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>PUSKESMAS</b>																			
1	Toboali	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Rias	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Air Gegas	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Airbara	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Payung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Rimba	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Batu Betumpang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tiram	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Tanjung Labu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Pongok	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>RUMAH SAKIT</b>																			
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	8	4	12	6	7	13	14	11	25	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RSUD Kriopanting Payung	5	3	8	3	3	6	8	6	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>																			
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	0	1	1	1	1	2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>36</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>57</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>10,4</b>			<b>17,8</b>			<b>28,2</b>			<b>5,4</b>			<b>0,0</b>			<b>5,4</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

  
 Dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
<b>PUSKESMAS</b>					
1	Toboali	2	14	16	14
2	Rias	2	10	12	12
3	Air Gegas	16	13	29	27
4	Airbara	11	7	18	12
5	Payung	10	5	15	10
6	Simpang Rimba	10	12	22	20
7	Batu Betumpang	4	5	9	13
8	Tiram	5	18	23	18
9	Tanjung Labu	6	6	12	13
10	Pongok	4	2	6	8
<b>RUMAH SAKIT</b>					
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	32	80	112	45
2	RSUD Kriopanting Payung	8	28	36	20
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>					
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	5	6	11	2
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	5	9	14	2
5	KLINIK SUCI MEDIKA	1	0	1	3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>121</b>	<b>215</b>	<b>336</b>	<b>219</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>166,4</b>	<b>108,4</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a

NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>PUSKESMAS</b>										
1	Toboali	1	2	3	1	1	2	2	1	3
2	Rias	1	2	3	1	1	2	1	1	2
3	Air Gegas	3	1	4	1	1	2	1	1	2
4	Airbara	1	2	3	0	0	0	0	3	3
5	Payung	3	1	4	0	0	0	1	1	2
6	Simpang Rimba	0	4	4	0	2	2	0	2	2
7	Batu Betumpang	1	2	3	0	0	0	1	1	2
8	Tiram	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	Tanjung Labu	0	0	0	1	1	2	3	1	4
10	Pongok	0	1	1	0	2	2	0	2	2
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	4	7	11	1	2	3	1	9	10
2	RSUD Kriopanting Payung	0	4	4	0	1	1	0	3	3
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>										
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	7	9	16	2	3	5	0	2	2
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>21</b>	<b>37</b>	<b>58</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>10</b>	<b>31</b>	<b>41</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>28,7</b>			<b>11,4</b>			<b>20,3</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus



Agus Pranawa  
Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a

NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**


NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>PUSKESMAS</b>													
1	Toboali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	Rias	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Air Gegas	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Airbara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Payung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Simpang Rimba	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Tiram	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	Tanjung Labu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Pongok	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>RUMAH SAKIT</b>													
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	2	10	12	4	4	8	0	7	7	3	11	14
2	RSUD Kriopanting Payung	1	2	3	2	1	3	0	1	1	1	2	3
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>													
1	UPT.LABKESDA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>8</b>	<b>25</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>34</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>16,3</b>			<b>5,4</b>			<b>4,0</b>			<b>16,8</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus


  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 17


**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>PUSKESMAS</b>										
1	Toboali	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Rias	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Air Gegas	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Airbara	0	3	3	0	1	1	0	4	4
5	Payung	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	Simpang Rimba	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Batu Betumpang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Tiram	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	Tanjung Labu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Pongok	0	1	1	1	0	1	1	1	2
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	3	12	15	1	4	5	4	16	20
2	RSUD Kriopanting Payung	1	3	4	3	0	3	4	3	7
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>										
1	UPT.LABKESDA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	UPT.JKKP/ PSC	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	4	4	0	2	2	0	6	6
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	KLINIK SUCI MEDIKA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>6</b>	<b>34</b>	<b>40</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>14</b>	<b>45</b>	<b>59</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>19,8</b>			<b>9,4</b>			<b>29,2</b>

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali  
b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

  
 Pdt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>PUSKESMAS</b>													
1	Toboali	0	2	2	0	0	0	4	8	12	4	10	14
2	Rias	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
3	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
4	Airbara	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
5	Payung	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
6	Simpang Rimba	1	1	2	0	0	0	3	8	11	4	9	13
7	Batu Betumpang	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
8	Tiram	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
9	Tanjung Labu	1	0	1	0	0	0	2	7	9	3	7	10
10	Pongok	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
<b>RUMAH SAKIT</b>													
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	1	3	4	0	0	0	48	57	105	49	60	109
2	RSUD Kriopanting Payung	1	3	4	0	0	0	23	20	43	24	23	47
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>													
1	UPT.LABKESDA	1	1	2	0	0	0	2	6	8	3	7	10
2	UPT.JKKP/ PSC	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
3	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	1	1	2	0	0	0	3	7	10	4	8	12
4	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
<b>INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>													
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>													
1	DKPPKB Kab.Bangka Selatan	7	6	13	0	0	0	19	29	48	26	35	61
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>15</b>	<b>18</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>142</b>	<b>178</b>	<b>320</b>	<b>157</b>	<b>196</b>	<b>353</b>

Sumber data : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



Pt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	30.961	0,2
2	PBI APBD	97.094	0,5
SUB JUMLAH PBI		128.055	0,6
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	27.656	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	37.943	0,2
3	Bukan Pekerja (BP)	639	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		66.238	0,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>194.293</b>	<b>0,962</b>

Sumber : UPT JKPP DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Dit. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Drs. Agus Pratowa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001




TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp164.241.071.704	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp56.417.572.361	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp60.769.793.258	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp47.053.706.085	
	- DAK fisik	Rp43.187.875.085	
	1. Reguler	Rp43.187.875.085	
	2. Penugasan	Rp0	
	3. Afirmasi	Rp0	
	- DAK non fisik	Rp3.865.831.000	
	1. BOK	Rp3.371.280.000	
	2. Akreditasi	Rp413.500.000	
	3. Jampersal	Rp81.051.000	
2	APBD PROVINSI	Rp0	0,00
	a. Belanja Langsung	Rp0	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0	
3	APBN :	Rp0	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0 Rp0	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp164.241.071.704	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp912.447.204.127	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp103.471.278.446	

Sumber : Subkoordinator Perencanaan dan Pelaporan DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
					HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	437	7	444	422	2	424	859	9	868
2			19030200005	Rias	109	0	109	109	1	110	218	1	219
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	192	0	192	195	0	195	387	0	387
4			19030200010	Airbara	79	0	79	82	0	82	161	0	161
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	147	3	150	143	0	143	290	3	293
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	226	1	227	190	0	190	416	1	417
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	62	0	62	66	1	67	128	1	129
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	81	1	82	83	0	83	164	1	165
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	52	1	53	59	0	59	111	1	112
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	35	1	36	38	0	38	73	1	74
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.420</b>	<b>14</b>	<b>1.434</b>	<b>1.387</b>	<b>4</b>	<b>1.391</b>	<b>2.807</b>	<b>18</b>	<b>2.825</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>						<b>9,8</b>			<b>2,9</b>			<b>6,4</b>	

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 22


**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
						JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	859	0	0	1	1
2			19030200005	Rias	218	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	387	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	161	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	290	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	416	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	128	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	164	0	0	2	2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	111	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	73	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>2.807</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>									<b>106,9</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan :

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dr. Agus Prajawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**


NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
					PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll


  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
					JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1103	1029	93,3	962	87,2	962	87,2	1053	866	82,2	867	82,3	890	84,5	867	82,3
2			19030200005	Rias	234	232	99,1	213	91,0	213	91,0	224	216	96,4	219	97,8	217	96,9	219	97,8
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	437	416	95,2	375	85,8	375	85,8	417	387	92,8	389	93,3	397	95,2	389	93,3
4			19030200010	Airbara	193	167	86,5	135	69,9	135	69,9	184	161	87,5	161	87,5	167	90,8	161	87,5
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	334	318	95,2	282	84,4	282	84,4	319	293	91,8	293	91,8	302	94,7	293	91,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	440	432	98,2	371	84,3	371	84,3	420	401	95,5	416	99,0	423	100,7	416	99,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	155	143	92,3	113	72,9	113	72,9	148	130	87,8	129	87,2	148	100,0	129	87,2
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	176	187	106,3	133	75,6	133	75,6	168	174	103,6	175	104,2	171	101,8	175	104,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	121	103	85,1	71	58,7	71	58,7	116	100	86,2	110	94,8	134	115,5	110	94,8
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	75	64	85,3	50	66,7	50	66,7	71	71	100,0	73	102,8	74	104,2	73	102,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.268</b>	<b>3.091</b>	<b>94,6</b>	<b>2.705</b>	<b>82,8</b>	<b>2.705</b>	<b>82,8</b>	<b>3.120</b>	<b>2.799</b>	<b>89,7</b>	<b>2.832</b>	<b>90,8</b>	<b>2.923</b>	<b>93,7</b>	<b>2.832</b>	<b>90,8</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.103	5	0,5	2	0,2	11	1,0	42	3,8	857	77,7	912	82,7
2			19030200005	Rias	234	4	1,7	10	4,3	30	12,8	33	14,1	45	19,2	118	50,4
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	437	32	7,3	116	26,5	141	32,3	89	20,4	56	12,8	402	92,0
4			19030200010	Airbara	193	1	0,5	30	15,5	31	16,1	24	12,4	10	5,2	95	49,2
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	334	1	0,3	1	0,3	39	11,7	60	18,0	240	71,9	340	101,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	440	0	0,0	23	5,2	252	57,3	132	30,0	51	11,6	458	104,1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	155	4	2,6	22	14,2	32	20,6	17	11,0	6	3,9	77	49,7
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	176	1	0,6	13	7,4	62	35,2	22	12,5	55	31,3	152	86,4
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	121	1	0,8	13	10,7	44	36,4	19	15,7	19	15,7	95	78,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	75	8	10,7	19	25,3	24	32,0	17	22,7	5	6,7	65	86,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.268</b>	<b>57</b>	<b>1,7</b>	<b>249</b>	<b>7,6</b>	<b>666</b>	<b>20,4</b>	<b>455</b>	<b>13,9</b>	<b>1.344</b>	<b>41,1</b>	<b>2.714</b>	<b>83,0</b>

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan



  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	12.415	11	0,1	1	0,0	9	0,1	6	0,0	156	1,3
2			19030200005	Rias	2.417	0	0,0	4	0,2	23	1,0	15	0,6	8	0,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	6.311	9	0,1	31	0,5	21	0,3	19	0,3	10	0,2
4			19030200010	Airbara	2.131	7	0,3	28	1,3	9	0,4	0	0,0	1	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	4.118	2	0,0	6	0,1	45	1,1	9	0,2	4	0,1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	4.686	3	0,1	52	1,1	38	0,8	0	0,0	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.756	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.532	2	0,1	30	1,2	45	1,8	4	0,2	15	0,6
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.442	0	0,0	0	0,0	5	0,3	0	0,0	1	0,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	711	1	0,1	22	3,1	4	0,6	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>38.519</b>	<b>35</b>	<b>0,1</b>	<b>174</b>	<b>0,5</b>	<b>199</b>	<b>0,5</b>	<b>53</b>	<b>0,1</b>	<b>195</b>	<b>0,5</b>

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	13.518	16	0,1	3	0,0	20	0,1	48	0,4	1013	7,5
2			19030200005	Rias	2.651	4	0,2	14	0,5	53	2,0	48	1,8	53	2,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	6.748	41	0,6	147	2,2	162	2,4	108	1,6	66	1,0
4			19030200010	Airbara	2.324	8	0,3	58	2,5	40	1,7	24	1,0	11	0,5
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	4.452	3	0,1	7	0,2	84	1,9	69	1,5	244	5,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	5.126	3	0,1	75	1,5	290	5,7	132	2,6	51	1,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.911	4	0,2	22	1,2	32	1,7	17	0,9	6	0,3
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.708	3	0,1	43	1,6	107	4,0	26	1,0	70	2,6
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.563	1	0,1	13	0,8	49	3,1	19	1,2	20	1,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	786	9	1,1	41	5,2	28	3,6	17	2,2	5	0,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>41.787</b>	<b>92</b>	<b>0,2</b>	<b>423</b>	<b>1,0</b>	<b>865</b>	<b>2,1</b>	<b>508</b>	<b>1,2</b>	<b>1.539</b>	<b>3,7</b>

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001




TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
						IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.103	962	87,2	962	87,2
2			19030200005	Rias	234	218	93,2	218	93,2
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	437	346	79,2	346	79,2
4			19030200010	Airbara	193	135	69,9	135	69,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	334	262	78,4	262	78,4
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	440	372	84,5	372	84,5
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	155	105	67,7	45	29,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	176	106	60,2	48	27,3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	121	45	37,2	106	87,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	75	48	64,0	105	140,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.268</b>	<b>2.599</b>	<b>79,5</b>	<b>2.599</b>	<b>79,5</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	11.246	992	11,6	5.141	60,1	1.088	12,7	325	3,8	32	0,4	131	1,5	810	9,5	1	0,0	8.551	76,0	15	0,2	0	0,0	0	0,0	84	1,0
2			19030200005	Rias	2.195	7	0,5	955	70,4	139	10,2	74	5,5	0	0,0	26	1,9	156	11,5	1	0,1	1.357	61,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	5.350	53	1,2	3.013	70,2	1.027	23,9	57	1,3	0	0,0	24	0,6	121	2,8	1	0,0	4.295	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	0,6
4			19030200010	Airbara	1.847	6	0,5	700	58,0	397	32,9	4	0,3	1	0,1	12	1,0	86	7,1	0	0,0	1.207	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,8
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	3.576	16	0,7	1.656	70,1	243	10,3	81	3,4	0	0,0	44	1,9	322	13,6	0	0,0	2.362	66,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,6
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	4.145	6	0,3	1.915	84,4	235	10,4	18	0,8	1	0,0	43	1,9	51	2,2	0	0,0	2.270	54,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	0,8
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.633	16	1,6	882	87,9	42	4,2	5	0,5	1	0,1	8	0,8	48	4,8	0	0,0	1.003	61,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,4
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.241	19	1,2	1.139	72,3	202	12,8	33	2,1	10	0,6	35	2,2	127	8,1	1	0,1	1.575	70,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.357	1	0,1	722	81,5	5	0,6	12	1,4	1	0,1	10	1,1	134	15,1	0	0,0	886	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,9
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	720	8	1,6	308	62,6	168	34,1	4	0,8	0	0,0	0	0,0	4	0,8	28	5,7	492	68,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>34.310</b>	<b>1.124</b>	<b>4,7</b>	<b>16.431</b>	<b>68,6</b>	<b>3.546</b>	<b>14,8</b>	<b>613</b>	<b>2,6</b>	<b>46</b>	<b>0,2</b>	<b>333</b>	<b>1,4</b>	<b>1.859</b>	<b>7,8</b>	<b>32</b>	<b>0,1</b>	<b>23.952</b>	<b>69,8</b>	<b>15</b>	<b>0,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>175</b>	<b>0,7</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	11.246	2.249	20,0	478	21,3	2.249	20,0	23	1,0
2			19030200005	Rias	2.195	439	20,0	132	30,1	439	20,0	5	1,1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	5.350	1.070	20,0	169	15,8	1.070	20,0	0	0,0
4			19030200010	Airbara	1.847	369	20,0	322	87,3	369	20,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	3.576	715	20,0	300	42,0	715	20,0	0	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	4.145	829	20,0	29	3,5	829	20,0	116	14,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.633	327	20,0	3	0,9	327	20,0	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.241	448	20,0	22	4,9	448	20,0	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.357	271	20,0	254	93,7	271	20,0	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	720	144	20,0	138	95,8	144	20,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>34.310</b>	<b>6.861</b>	<b>20,0</b>	<b>1.847</b>	<b>26,9</b>	<b>6.861</b>	<b>20,0</b>	<b>144</b>	<b>2,1</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu :

- 1) berusia kurang dari 20 tahun;
- 2) berusia lebih dari 35 tahun;
- 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
- 4) jarak kelahiran antara satu


  
 Di. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.053	15	1,7	373	42,8	379	43,5	23	2,6	0	0,0	17	1,9	64	7,3	1	0,1	872	82,8
2			19030200005	Rias	224	0	0,0	82	68,3	20	16,7	4	3,3	0	0,0	4	3,3	10	8,3	0	0,0	120	53,6
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	417	0	0,0	307	74,2	89	21,5	3	0,7	0	0,0	6	1,4	9	2,2	0	0,0	414	99,3
4			19030200010	Airbara	184	0	0,0	64	71,1	20	22,2	0	0,0	0	0,0	3	3,3	3	3,3	0	0,0	90	48,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	319	0	0,0	214	87,3	12	4,9	1	0,4	0	0,0	4	1,6	14	5,7	0	0,0	245	76,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	420	8	2,0	305	76,8	39	9,8	4	1,0	0	0,0	8	2,0	33	8,3	0	0,0	397	94,5
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	148	2	2,2	83	91,2	5	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1	0	0,0	91	61,5
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	168	0	0,0	81	77,1	19	18,1	0	0,0	2	1,9	0	0,0	1	1,0	0	0,0	105	62,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	116	0	0,0	62	81,6	4	5,3	1	1,3	0	0,0	1	1,3	8	10,5	0	0,0	76	65,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	71	0	0,0	37	64,9	5	8,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	26,3	0	0,0	57	80,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.120</b>	<b>25</b>	<b>1,0</b>	<b>1.608</b>	<b>65,2</b>	<b>592</b>	<b>24,0</b>	<b>36</b>	<b>1,5</b>	<b>2</b>	<b>0,1</b>	<b>43</b>	<b>1,7</b>	<b>158</b>	<b>6,4</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>2.465</b>	<b>79,0</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																				10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.103	221	159	72,1	27	132	1	0	0	0	17	1	0	0	120	284	12	2	
2			19030200005	Rias	234	47	24	51,3	41	2	4	0	0	0	5	0	0	0	8	57	2	1	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	437	87	16	18,3	13	2	4	0	0	0	8	0	0	0	2	24	4	1	
4			19030200010	Airbara	193	39	21	54,4	6	2	3	0	0	0	5	0	0	0	10	23	2	1	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	334	67	57	85,3	12	2	12	0	0	0	9	0	0	0	22	48	8	1	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	440	88	27	30,7	5	21	5	0	0	0	6	0	0	0	11	34	12	2	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	155	31	5	16,1	22	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	2	0	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	176	35	15	42,6	17	10	0	0	0	0	2	0	0	0	12	39	2	0	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	121	24	18	74,4	13	2	2	0	0	0	1	0	0	0	10	26	2	0	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	75	15	18	120,0	6	3	8	0	0	0	1	0	0	0	16	33	1	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.268</b>	<b>654</b>	<b>360</b>	<b>55,1</b>	<b>162</b>	<b>178</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>54</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>211</b>	<b>590</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Pit. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
					L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	437	422	859	66	63	129	15	11,6	1	0,8	1	0,8	0	0,0	2	1,6	0	0,0	3	2,3	22	17,1
2			19030200005	Rias	109	109	218	16	16	33	11	33,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,1	13	39,8
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	192	195	387	29	29	58	8	13,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	13,8
4			19030200010	Airbara	79	82	161	12	12	24	5	20,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	8,3	7	29,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	147	143	290	22	21	44	26	59,8	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	62,1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	226	190	416	34	29	62	12	19,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,2	14	22,4
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	62	66	128	9	10	19	3	15,6	0	0,0	1	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	20,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	81	83	164	12	12	25	5	20,3	1	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,1	7	28,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	52	59	111	8	9	17	7	42,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,0	8	48,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	35	38	73	5	6	11	7	63,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	63,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.420</b>	<b>1.387</b>	<b>2.807</b>	<b>213</b>	<b>208</b>	<b>421</b>	<b>99</b>	<b>23,5</b>	<b>3</b>	<b>0,7</b>	<b>2</b>	<b>0,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>2</b>	<b>0,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>11</b>	<b>2,6</b>	<b>117</b>	<b>27,8</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
					LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
					NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
							BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	7	0	7	0	7	2	0	2	0	2	9	0	9	0	9
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>12</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>18</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>					<b>8,5</b>		<b>9,2</b>	<b>0,0</b>	<b>9,2</b>	<b>2,2</b>		<b>3,6</b>	<b>0,0</b>	<b>3,6</b>	<b>5,3</b>		<b>6,4</b>	<b>0,0</b>	<b>6,4</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi



 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pratiwa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
					BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	4	1	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
					PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan



  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
								L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	437	422	859	437	100,0	422	100,0	859	100,0	10	2,3	5	1,2	15	1,7	10	2,3	5	1,2	15	1,7
2			19030200005	Rias	109	109	218	109	100,0	109	100,0	218	100,0	7	6,4	4	3,7	11	5,0	7	6,4	4	3,7	11	5,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	192	195	387	192	100,0	195	100,0	387	100,0	5	2,6	3	1,5	8	2,1	5	2,6	3	1,5	8	2,1
4			19030200010	Airbara	79	82	161	79	100,0	82	100,0	161	100,0	3	3,8	2	2,4	5	3,1	3	3,8	2	2,4	5	3,1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	147	143	290	147	100,0	143	100,0	290	100,0	16	10,9	10	7,0	26	9,0	16	10,9	10	7,0	26	9,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	226	190	416	226	100,0	190	100,0	416	100,0	7	3,1	5	2,6	12	2,9	7	3,1	5	2,6	12	2,9
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	62	66	128	62	100,0	66	100,0	128	100,0	2	3,2	1	1,5	3	2,3	2	3,2	1	1,5	3	2,3
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	81	83	164	81	100,0	83	100,0	164	100,0	2	2,5	3	3,6	5	3,0	2	2,5	3	3,6	5	3,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	52	59	111	52	100,0	59	100,0	111	100,0	4	7,7	3	5,1	7	6,3	4	7,7	3	5,1	7	6,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	35	38	73	35	100,0	38	100,0	73	100,0	4	11,4	3	7,9	7	9,6	4	11,4	3	7,9	7	9,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.420</b>	<b>1.387</b>	<b>2.807</b>	<b>1.420</b>	<b>100,0</b>	<b>1.387</b>	<b>100,0</b>	<b>2.807</b>	<b>100,0</b>	<b>60</b>	<b>4,2</b>	<b>39</b>	<b>2,8</b>	<b>99</b>	<b>3,5</b>	<b>60</b>	<b>4,2</b>	<b>39</b>	<b>2,8</b>	<b>99</b>	<b>3,5</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


Dit. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH SASARAN BAYI LAHIR HIDUP			JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	517	486	1.003	437	422	859	437	100,0	423	100,2	860	100,1	399	91,3	394	93,4	793	79,1	10	2,3	5	1,2	15	1,7
2			19030200005	Rias	113	100	213	109	109	218	109	100,0	109	100,0	218	100,0	112	102,8	111	101,8	223	104,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	214	183	397	192	195	387	194	101,0	193	99,0	387	100,0	192	100,0	189	96,9	381	96,0	3	1,6	2	1,0	5	1,3
4			19030200010	Airbara	102	73	175	79	82	161	79	100,0	82	100,0	161	100,0	79	100,0	81	98,8	160	91,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	169	135	304	147	143	290	145	98,6	145	101,4	290	100,0	141	95,9	140	97,9	281	92,4	3	2,0	2	1,4	5	1,7
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	199	201	400	226	190	416	227	100,4	189	99,5	416	100,0	230	101,8	180	94,7	410	102,5	3	1,3	2	1,1	5	1,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	69	72	141	62	66	128	62	100,0	66	100,0	128	100,0	67	108,1	69	104,5	136	96,5	1	1,6	1	1,5	2	1,6
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	83	77	160	81	83	164	81	100,0	84	101,2	165	100,6	82	101,2	86	103,6	168	105,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	58	52	110	52	59	111	50	96,2	58	98,3	108	97,3	48	92,3	51	86,4	99	90,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	33	35	68	35	38	73	35	100,0	37	97,4	72	98,6	33	94,3	36	94,7	69	101,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.557</b>	<b>1.414</b>	<b>2.971</b>	<b>1.420</b>	<b>1.387</b>	<b>2.807</b>	<b>1.419</b>	<b>99,9</b>	<b>1.386</b>	<b>99,9</b>	<b>2.805</b>	<b>99,9</b>	<b>1.383</b>	<b>97,4</b>	<b>1.337</b>	<b>96,4</b>	<b>2.720</b>	<b>91,6</b>	<b>20</b>	<b>1,4</b>	<b>12</b>	<b>0,9</b>	<b>32</b>	<b>1,1</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
					JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	855	727	85,0	495	244	49,3
2			19030200005	Rias	218	153	70,2	214	120	56,1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	387	288	74,4	364	210	57,7
4			19030200010	Airbara	161	144	89,4	130	58	44,6
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	290	231	79,7	281	205	73,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	414	377	91,1	274	124	45,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	127	109	85,8	126	91	72,2
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	171	156	91,2	156	60	38,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	107	102	95,3	118	46	39,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	68	58	85,3	47	27	57,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>2.798</b>	<b>2.345</b>	<b>83,8</b>	<b>2.205</b>	<b>1.185</b>	<b>53,7</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini



  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Keluarga dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Ayu Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
								L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	507	486	993	438	86,4	424	87,2	862	86,8
2			19030200005	Rias	99	94	193	134	135,4	144	153,2	278	144,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	245	227	472	263	107,3	197	86,8	460	97,5
4			19030200010	Airbara	85	78	163	89	104,7	87	111,5	176	108,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	162	154	316	148	91,4	143	92,9	291	92,1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	188	177	365	203	108,0	178	100,6	381	104,4
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	76	68	144	70	92,1	67	98,5	137	95,1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	101	96	197	57	56,4	91	94,8	148	75,1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	62	58	120	58	93,5	50	86,2	108	90,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	33	31	64	28	84,8	26	83,9	54	84,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.558</b>	<b>1.469</b>	<b>3.027</b>	<b>1.488</b>	<b>95,5</b>	<b>1.407</b>	<b>96</b>	<b>2.895</b>	<b>95,6</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 DA Gita Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	9	9	100,0
2			19030200005	Rias	2	2	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7	7	100,0
4			19030200010	Airbara	3	3	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	7	77,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7	1	14,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	5	5	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	1	20,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	4	4	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>53</b>	<b>41</b>	<b>77,4</b>

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Dit. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan




Drs. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI																								
							HBO																		BCG						
							< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						L		P		L + P		
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	437	422	859	439	100,5	421	99,8	860	100,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	439	100,5	421	99,8	860	100,1	555	127,0	562	133,2	1.117	130,0
2			19030200005	Rias	109	109	218	103	94,5	87	79,8	190	87,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	94,5	87	79,8	190	87,2	112	102,8	123	112,8	235	107,8
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	192	195	387	191	99,5	189	96,9	380	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	99,5	189	96,9	380	98,2	224	116,7	256	131,3	480	124,0
4			19030200010	Airbara	79	82	161	79	100,0	82	100,0	161	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	100,0	82	100,0	161	100,0	71	89,9	60	73,2	131	81,4
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	147	143	290	150	102,0	144	100,7	294	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	150	102,0	144	100,7	294	101,4	153	104,1	161	112,6	314	108,3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	226	190	416	226	100,0	190	100,0	416	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	100,0	190	100,0	416	100,0	190	84,1	158	83,2	348	83,7
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	62	66	128	65	104,8	63	95,5	128	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	104,8	63	95,5	128	100,0	70	112,9	66	100,0	136	106,3
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	81	83	164	85	104,9	89	107,2	174	106,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	104,9	89	107,2	174	106,1	91	112,3	99	119,3	190	115,9
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	52	59	111	34	65,4	38	64,4	72	64,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	65,4	38	64,4	72	64,9	47	90,4	44	74,6	91	82,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	35	38	73	30	85,7	33	86,8	63	86,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	85,7	33	86,8	63	86,3	30	85,7	35	92,1	65	89,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.420</b>	<b>1.387</b>	<b>2.807</b>	<b>1.402</b>	<b>98,7</b>	<b>1.336</b>	<b>96,3</b>	<b>2.738</b>	<b>97,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.402</b>	<b>98,7</b>	<b>1.336</b>	<b>96,3</b>	<b>2.738</b>	<b>97,5</b>	<b>1.543</b>	<b>108,7</b>	<b>1.564</b>	<b>112,8</b>	<b>3.107</b>	<b>110,7</b>

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 43


**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
								DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
					L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	507	486	993	356	70,2	336	69,1	692	69,7	356	70,2	336	69,1	692	69,7	488	96,3	449	92,4	937	94,4	488	96,3	449	92,4	937	94,4			
2			19030200005	Rias	99	94	193	97	98,0	121	128,7	218	113,0	97	98,0	121	128,7	218	113,0	108	109,1	107	113,8	215	111,4	108	109,1	107	113,8	215	111,4			
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	245	227	472	228	93,1	220	96,9	448	94,9	228	93,1	220	96,9	448	94,9	250	102,0	222	97,8	472	100,0	250	102,0	222	97,8	472	100,0			
4			19030200010	Airbara	85	78	163	69	81,2	60	76,9	129	79,1	69	81,2	60	76,9	129	79,1	68	80,0	59	75,6	127	77,9	68	80,0	59	75,6	127	77,9			
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	162	154	316	140	86,4	146	94,8	286	90,5	140	86,4	146	94,8	286	90,5	150	92,6	131	85,1	281	88,9	150	92,6	131	85,1	281	88,9			
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	188	177	365	103	54,8	88	49,7	191	52,3	105	55,9	89	50,3	194	53,2	117	62,2	96	54,2	213	58,4	117	62,2	96	54,2	213	58,4			
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	76	68	144	61	80,3	69	101,5	130	90,3	61	80,3	69	101,5	130	90,3	77	101,3	62	91,2	139	96,5	77	101,3	62	91,2	139	96,5			
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	101	96	197	41	40,6	79	82,3	120	60,9	39	38,6	72	75,0	111	56,3	53	52,5	85	88,5	138	70,1	53	52,5	85	88,5	138	70,1			
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	62	58	120	31	50,0	21	36,2	52	43,3	31	50,0	21	36,2	52	43,3	61	98,4	51	87,9	112	93,3	61	98,4	51	87,9	112	93,3			
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	33	31	64	29	87,9	24	77,4	53	82,8	29	87,9	24	77,4	53	82,8	33	100,0	30	96,8	63	98,4	34	103,0	30	96,8	64	100,0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.558</b>	<b>1.469</b>	<b>3.027</b>	<b>1.155</b>	<b>74,1</b>	<b>1.164</b>	<b>79,2</b>	<b>2.319</b>	<b>76,6</b>	<b>1.155</b>	<b>74,1</b>	<b>1.158</b>	<b>78,8</b>	<b>2.313</b>	<b>76,4</b>	<b>1.405</b>	<b>90,2</b>	<b>1.292</b>	<b>88,0</b>	<b>2.697</b>	<b>89,1</b>	<b>1.406</b>	<b>90,2</b>	<b>1.292</b>	<b>88,0</b>	<b>2.698</b>	<b>89,1</b>			

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunitas IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
								DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2								
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	726	673	1.399	402	55,4	336	49,9	738	52,8	496	68,3	488	72,5	984	70,3			
2			19030200005	Rias	116	141	257	52	44,8	68	48,2	120	46,7	68	58,6	72	51,1	140	54,5			
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	329	301	630	212	64,4	210	69,8	422	67,0	212	64,4	225	74,8	437	69,4			
4			19030200010	Airbara	148	120	268	23	15,5	29	24,2	52	19,4	26	17,6	32	26,7	58	21,6			
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	236	202	438	158	66,9	124	61,4	282	64,4	91	38,6	81	40,1	172	39,3			
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	307	271	578	47	15,3	50	18,5	97	16,8	19	6,2	29	10,7	48	8,3			
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	99	98	197	53	53,5	50	51,0	103	52,3	59	59,6	49	50,0	108	54,8			
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	137	136	273	24	17,5	22	16,2	46	16,8	28	20,4	30	22,1	58	21,2			
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	87	59	146	24	27,6	20	33,9	44	30,1	34	39,1	29	49,2	63	43,2			
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	45	39	84	8	17,8	7	17,9	15	17,9	16	35,6	11	28,2	27	32,1			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>2.230</b>	<b>2.040</b>	<b>4.270</b>	<b>1.003</b>	<b>45,0</b>	<b>916</b>	<b>44,9</b>	<b>1.919</b>	<b>44,9</b>	<b>1.049</b>	<b>47,0</b>	<b>1.046</b>	<b>51,3</b>	<b>2.095</b>	<b>49,1</b>			

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Perekonomian dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

  
G. Agus Pradawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

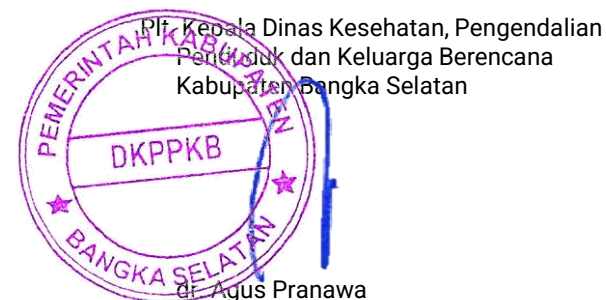
TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
					JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	993	763	76,8	4.246	3.946	92,9	5.239	4.709	89,9
2			19030200005	Rias	193	187	96,9	832	831	99,9	1.025	1.018	99,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	472	462	97,9	1.903	1.816	95,4	2.375	2.278	95,9
4			19030200010	Airbara	163	156	95,7	635	597	94,0	798	753	94,4
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	316	275	87,0	1.138	1.132	99,5	1.454	1.407	96,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	365	339	92,9	1.763	1.645	93,3	2.128	1.984	93,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	144	143	99,3	598	562	94,0	742	705	95,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	197	197	100,0	937	919	98,1	1.134	1.116	98,4
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	120	120	100,0	487	472	96,9	607	592	97,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	64	62	96,9	249	249	100,0	313	311	99,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.027</b>	<b>2.704</b>	<b>89,3</b>	<b>12.788</b>	<b>12.169</b>	<b>95,2</b>	<b>15.815</b>	<b>14.873</b>	<b>94,0</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.



di. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA DILAYANI MTBS		SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	PELAYANAN KESEHATAN BALITA SESUAI STANDAR *	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	5.239	3237	61,8	3457	66,0	3457	81,4	1.697	32,4	4.246	2.934	69,1
2			19030200005	Rias	1.025	832	81,2	672	65,6	672	80,8	953	93,0	832	726	87,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2.375	952	40,1	672	28,3	672	35,3	704	29,6	1.903	1.364	71,7
4			19030200010	Airbara	798	475	59,5	416	52,1	416	65,5	259	32,5	635	515	81,1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1.454	745	51,2	611	42,0	611	53,7	421	29,0	1.138	1.319	115,9
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.128	819	38,5	898	42,2	898	50,9	848	39,8	1.763	1.574	89,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	742	585	78,8	208	28,0	208	34,8	567	76,4	598	286	47,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.134	914	97,5	536	47,3	536	57,2	952	84,0	937	773	82,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	607	259	53,2	220	36,2	220	45,2	144	23,7	487	439	90,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	313	155	62,2	122	39,0	122	49,0	29	9,3	249	272	109,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>15.815</b>	<b>8.973</b>	<b>70,2</b>	<b>7.812</b>	<b>49,4</b>	<b>7.812</b>	<b>61,1</b>	<b>6.574</b>	<b>41,6</b>	<b>12.788</b>	<b>10.202</b>	<b>79,8</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

\* Cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BALITA								
					JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
								JUMLAH (D)			% (D/S)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2.757	2.482	5.239	613	631	1.244	22,2	25,4	23,7
2			19030200005	Rias	512	513	1.025	268	271	539	52,3	52,8	52,6
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1.236	1.139	2.375	431	480	911	34,9	42,1	38,4
4			19030200010	Airbara	424	374	798	256	251	507	60,4	67,1	63,5
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	759	695	1.454	438	311	749	57,7	44,7	51,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1.126	1.002	2.128	492	486	978	43,7	48,5	46,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	400	342	742	251	242	493	62,8	70,8	66,4
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	578	556	1.134	333	297	630	57,6	53,4	55,6
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	311	296	607	269	255	524	86,5	86,1	86,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	155	158	313	160	143	303	103,2	90,5	96,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>8.258</b>	<b>7.557</b>	<b>15.815</b>	<b>3.511</b>	<b>3.367</b>	<b>6.878</b>	<b>42,5</b>	<b>44,6</b>	<b>43,5</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	4.516	22	0,5	4.516	18	0,4	4.516	4	0,1	9	0,2
2			19030200005	Rias	1.019	89	8,7	1.019	89	8,7	1.019	5	0,5	1	0,1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2.211	9	0,4	2.211	20	0,9	2.211	11	0,5	1	0,0
4			19030200010	Airbara	746	6	0,8	746	9	1,2	746	4	0,5	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1.361	44	3,2	1.361	52	3,8	1.361	14	1,0	2	0,1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1.876	25	1,3	1.876	40	2,1	1.876	5	0,3	4	0,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	692	85	12,3	692	47	6,8	692	9	1,3	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.085	24	2,2	1.085	23	2,1	1.085	7	0,6	5	0,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	584	2	0,3	584	3	0,5	584	0	0,0	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	311	10	3,2	311	27	8,7	311	5	1,6	3	1,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>14.401</b>	<b>316</b>	<b>2,2</b>	<b>14.401</b>	<b>328</b>	<b>2,3</b>	<b>14.401</b>	<b>64</b>	<b>0,4</b>	<b>25</b>	<b>0,2</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
					KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
					JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.254	1.254	100,0	1.105	1.105	100,0	929	929	100,0	11.212	10.310	92,0	28	28	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0
2			19030200005	Rias	303	303	100,0	220	220	100,0	185	185	100,0	2.279	2.279	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	625	625	100,0	542	542	100,0	319	319	100,0	5.160	5.169	100,2	11	11	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
4			19030200010	Airbara	219	219	100,0	132	132	100,0	143	143	100,0	1.593	1.593	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	435	439	100,9	360	342	95,0	357	351	98,3	3.699	3.675	99,4	14	14	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	627	627	100,0	400	400	100,0	233	233	100,0	4.364	4.364	100,0	12	12	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	175	175	100,0	154	154	100,0	111	111	100,0	1.472	1.464	99,5	8	8	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	302	290	96,0	183	183	100,0	107	105	98,1	2.355	2.231	94,7	6	6	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	182	182	100,0	131	129	98,5	104	96	92,3	1.391	1.391	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	81	81	100,0	81	81	100,0	54	54	100,0	768	723	94,1	3	3	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.203</b>	<b>4.195</b>	<b>99,8</b>	<b>3.308</b>	<b>3.288</b>	<b>99,4</b>	<b>2.542</b>	<b>2.526</b>	<b>99,4</b>	<b>34293</b>	<b>33.199</b>	<b>96,8</b>	<b>102</b>	<b>102</b>	<b>100,0</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>100,0</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Keluarga Berencana dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
					TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	548	1.266	0,0	1.266	4	0,0
2			19030200005	Rias	0	85	248	0,0	248	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	49	114	0,0	114	4	0,0
4			19030200010	Airbara	0	31	134	0,0	8	3	0,4
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	6	153	0,0	153	2	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	220	385	0,0	243	6	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	9	0	0,0	87	12	0,1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1	25	191	0,0	185	2	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	250	280	0,0	280	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	3	70	0,0	70	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>					<b>1</b>	<b>1.226</b>	<b>2.841</b>	<b>0,0</b>	<b>2.654</b>	<b>33</b>	<b>0,0</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
					JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
										L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	28	12	42,9	28	100,0	4.475	3.483	7.958	4.095	91,5	3.251	93,3	7.346	92,3	2.142	1.536	3.678	252	11,8	161	10,5	413	11,2
2			19030200005	Rias	10	10	100,0	10	100,0	750	912	1.662	750	100,0	912	100,0	1.662	100,0	15	10	25	15	100,0	10	100,0	25	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11	4	36,4	11	100,0	1.909	1.745	3.654	1.909	100,0	1.745	100,0	3.654	100,0	872	1.326	2.198	18	2,1	46	3,5	64	2,9
4			19030200010	Airbara	5	5	100,0	5	100,0	682	619	1.301	116	17,0	120	19,4	236	18,1	52	36	88	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	14	4	28,6	14	100,0	1.335	1.254	2.589	1.335	100,0	1.254	100,0	2.589	100,0	1.118	1.000	2.118	500	44,7	300	30,0	800	37,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	12	12	100,0	12	100,0	341	286	627	341	100,0	286	100,0	627	100,0	258	210	468	258	100,0	210	100,0	468	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	8	0	0,0	8	100,0	509	507	1.016	509	100,0	507	100,0	1.016	100,0	251	179	430	21	8,4	27	15,1	48	11,2
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	6	3	50,0	6	100,0	110	110	220	98	89,1	103	93,6	201	91,4	59	70	129	28	47,5	30	42,9	58	45,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	5	0	0,0	5	100,0	573	649	1.222	573	100,0	649	100,0	1.222	100,0	100	300	400	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	3	0	0,0	3	100,0	244	229	473	244	100,0	229	100,0	473	100,0	16	26	42	16	100,0	26	100,0	42	100,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>					<b>102</b>	<b>50</b>	<b>49,0</b>	<b>102</b>	<b>100,0</b>	<b>10.928</b>	<b>9.794</b>	<b>20.722</b>	<b>9.970</b>	<b>91,2</b>	<b>9.056</b>	<b>92,5</b>	<b>19.026</b>	<b>91,8</b>	<b>4.883</b>	<b>4.693</b>	<b>9.576</b>	<b>1.108</b>	<b>22,7</b>	<b>810</b>	<b>17,3</b>	<b>1.918</b>	<b>20,0</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

  
 D. Ege Yanawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
					JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	21.907	21.274	43.181	13.079	59,7	16.787	78,9	29.866	69,2	5.763	44,1	7.141	42,5	12.904	43,2
2			19030200005	Rias	4.431	4.189	8.620	3.788	85,5	4.015	95,8	7.803	90,5	2.239	59,1	2.419	60,2	4.658	59,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	10.984	10.336	21.320	7.629	69,5	10.941	105,9	18.570	87,1	2.335	30,6	3.638	33,3	5.973	32,2
4			19030200010	Airbara	3.822	3.564	7.386	3.409	89,2	3.715	104,2	7.124	96,5	895	26,3	1.286	34,6	2.181	30,6
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	7.410	7.047	14.457	6.654	89,8	7.284	103,4	13.938	96,4	2.142	32,2	2.731	37,5	4.873	35,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	8.088	7.784	15.872	4.579	56,6	9.769	125,5	14.348	90,4	693	15,1	1.196	12,2	1.889	13,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	3.351	3.049	6.400	2.663	79,5	3.375	110,7	6.038	94,3	996	37,4	195	5,8	1.191	19,7
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	4.382	4.194	8.576	3.066	70,0	3.754	89,5	6.820	79,5	1.064	34,7	1.145	30,5	2.209	32,4
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2.719	2.550	5.269	1.536	56,5	3.224	126,4	4.760	90,3	660	43,0	1.136	35,2	1.796	37,7
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	1.444	1.323	2.767	598	41,4	657	49,7	1.255	45,4	212	35,5	306	46,6	518	41,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>68.538</b>	<b>65.310</b>	<b>133.848</b>	<b>47.001</b>	<b>68,6</b>	<b>63.521</b>	<b>97,3</b>	<b>110.522</b>	<b>82,6</b>	<b>16.999</b>	<b>36,2</b>	<b>21.193</b>	<b>33,4</b>	<b>38.192</b>	<b>34,6</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	251	251	502	0	0,0	251	100,0	251	50,0	210	83,7	35	13,9	
2			19030200005	Rias	77	77	154	77	100,0	77	100,0	154	100,0	1	1,3	20	26,0	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	117	117	234	117	100,0	117	100,0	234	100,0	90	76,9	0	0,0	
4			19030200010	Airbara	62	62	124	62	100,0	62	100,0	124	100,0	0	0,0	2	3,2	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	124	124	248	124	100,0	124	100,0	248	100,0	1	0,8	9	7,3	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	103	103	206	94	91,3	103	100,0	197	95,6	80	77,7	0	0,0	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	55	55	110	51	92,7	55	100,0	106	96,4	0	0,0	2	3,6	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	77	77	154	55	71,4	77	100,0	132	85,7	36	46,8	9	11,7	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	26	26	52	21	80,8	25	96,2	46	88,5	1	4,0	1	4,0	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	24	25	49	24	100,0	25	100,0	49	100,0	0	0,0	4	16,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>916</b>	<b>917</b>	<b>1.833</b>	<b>625</b>	<b>68,2</b>	<b>916</b>	<b>99,9</b>	<b>1.541</b>	<b>84,1</b>	<b>419</b>	<b>45,7</b>	<b>82</b>	<b>9,0</b>	

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan



P. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan


Sr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
					JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
					L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2.398	2.360	4.758	1.529	63,8	1.700	72,0	3.229	67,9
2			19030200005	Rias	499	416	915	329	65,9	380	91,3	709	77,5
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1.114	935	2.049	857	76,9	883	94,4	1.740	84,9
4			19030200010	Airbara	341	300	641	227	66,6	308	102,7	535	83,5
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	704	609	1.313	403	57,2	719	118,1	1.122	85,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	786	753	1.539	622	79,1	611	81,1	1.233	80,1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	445	329	774	279	62,7	202	61,4	481	62,1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	438	354	792	354	80,8	340	96,0	694	87,6
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	325	286	611	287	88,3	255	89,2	542	88,7
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	186	201	387	172	92,5	160	79,6	332	85,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>7.236</b>	<b>6.543</b>	<b>13.779</b>	<b>5.059</b>	<b>69,9</b>	<b>5.558</b>	<b>84,9</b>	<b>10.617</b>	<b>77,1</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
					MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2			19030200005	Rias	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4			19030200010	Airbara	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>PERSENTASE</b>					<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan  
catatan: diisi dengan tanda "V"

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Dr. Agus Kurniawan  
Gembala IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	779	56	60,9	36	39,1	92	10
2			19030200005	Rias	159	5	50,0	5	50,0	10	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	456	12	57,1	9	42,9	21	1
4			19030200010	Airbara	154	2	66,7	1	33,3	3	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	380	14	66,7	7	33,3	21	3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	295	15	68,2	7	31,8	22	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	208	9	90,0	1	10,0	10	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	199	8	44,4	10	55,6	18	1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	58	1	100,0	0	0,0	1	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	121	4	66,7	2	33,3	6	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>2.809</b>	<b>126</b>	<b>61,8</b>	<b>78</b>	<b>38,2</b>	<b>204</b>	<b>16</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>					<b>2.498</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>								<b>112,4</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>											<b>797</b>
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>										<b>25,6</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>											<b>16,7</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Syahranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%			
					L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	24	25	49	36	32	68	2	8,3	3	12,0	5	10,2	24	66,7	24	75,0	48	70,6	26	72,2	27	84,4	53	77,9	4	5,9						
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!						
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3	2	5	7	3	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	3	100,0	10	100,0	7	100,0	3	100,0	10	100,0	0	0,0						
4			19030200010	Airbara	1	0	1	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0						
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	23	6	29	25	8	33	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	80,0	8	100,0	28	84,8	20	80,0	8	100,0	28	84,8	3	9,1						
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	3	1	4	4	3	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	0	0,0						
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	6	3	9	9	3	12	3	50,0	2	66,7	5	55,6	5	55,6	1	33,3	6	50,0	8	88,9	3	100,0	11	91,7	1	8,3						
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	8	5	13	11	5	16	5	62,5	3	60,0	8	61,5	6	54,5	1	20,0	7	43,8	11	100,0	4	80,0	15	93,8	0	0,0						
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0						
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	2	2	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	0,0						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>69</b>	<b>44</b>	<b>113</b>	<b>94</b>	<b>56</b>	<b>150</b>	<b>11</b>	<b>15,9</b>	<b>10</b>	<b>22,7</b>	<b>21</b>	<b>18,6</b>	<b>66</b>	<b>70,2</b>	<b>40</b>	<b>71,4</b>	<b>106</b>	<b>70,7</b>	<b>77</b>	<b>81,9</b>	<b>50</b>	<b>89,3</b>	<b>127</b>	<b>84,7</b>	<b>8</b>	<b>5,3</b>						

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Keluarga Berencana dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP.19790802.200804.1.001

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
						JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
										L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	5.239	1.008	912	90,5	317	46	41	0	0	46	41	87	27,4	486	410	896
2			19030200005	Rias	1.025	342	301	88,0	62	12	11	2	0	14	11	25	40,3	157	165	322
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2.375	112	111	99,1	144	1	4	0	0	1	4	5	3,5	52	53	105
4			19030200010	Airbara	798	91	68	74,7	48	3	0	0	0	3	0	3	6,2	55	33	88
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1.454	229	229	100,0	88	1	0	0	0	1	0	1	1,1	135	95	230
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.128	412	412	100,0	129	7	7	0	0	7	7	14	10,9	191	207	398
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	742	238	203	85,3	45	11	13	0	0	11	13	24	53,5	106	107	213
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.134	115	115	100,0	69	0	0	1	0	1	0	1	1,5	75	39	114
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	607	129	117	90,7	37	1	0	0	0	1	0	1	2,7	73	55	128
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	313	27	26	96,3	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	16	27
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>15.815</b>	<b>2.703</b>	<b>2.494</b>	<b>92,3</b>	<b>957</b>	<b>82</b>	<b>76</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>85</b>	<b>76</b>	<b>161</b>	<b>16,8</b>	<b>1.341</b>	<b>1.180</b>	<b>2.521</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>					<b>6,05</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>								<b>10</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>								<b>100,0%</b>												

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	25,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	25,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	1	0	1	25,0
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	25,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>3461</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>3313</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>95,7</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS


  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	4	6	150,0
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1,5</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a

NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
								DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	66.275	1.789	883	356	19,9	102	11,5	100	28,1	95	93,1	90	88,2
2			19030200005	Rias	12.914	349	173	119	34,1	75	43,4	66	55,5	65	86,7	50	66,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	31.473	850	400	78	9,2	34	8,5	40	51,3	26	76,5	20	58,8
4			19030200010	Airbara	10.865	293	135	62	21,1	30	22,3	20	32,3	27	90,0	27	90,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	21.036	568	245	244	43,0	64	26,1	95	38,9	54	84,4	45	70,3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	24.382	658	359	126	19,1	32	8,9	80	63,5	2	6,3	26	81,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	9.606	259	125	96	37,0	45	36,0	30	31,3	45	100,0	40	88,9
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	13.182	356	191	51	14,3	19	9,9	25	49,0	18	94,7	17	89,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	7.981	215	102	26	12,1	14	13,7	15	57,7	22	157,1	18	128,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	4.234	114	53	22	19,2	8	15,2	14	63,6	9	112,5	9	112,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>201.948</b>	<b>5.453</b>	<b>2.666</b>	<b>1.180</b>	<b>21,6</b>	<b>423</b>	<b>15,9</b>	<b>485</b>	<b>41,1</b>	<b>363</b>	<b>85,8</b>	<b>342</b>	<b>80,9</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>						<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 G. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
						REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.103	23	1.060	1.083	98,2	2,1
2			19030200005	Rias	234	1	227	228	97,4	0,4
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	437	1	429	430	98,4	0,2
4			19030200010	Airbara	193	6	175	181	93,8	3,3
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	334	6	328	334	100,0	1,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	440	12	428	440	100,0	2,7
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	155	1	154	155	100,0	0,6
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	176	9	167	176	100,0	5,1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	121	5	94	99	81,8	5,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	75	2	63	65	86,7	3,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.268</b>	<b>66</b>	<b>3.125</b>	<b>3.191</b>	<b>97,6</b>	<b>2,1</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

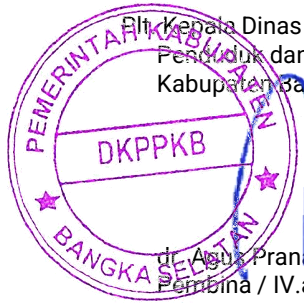
Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REKTIF MENDAPAT HBIG					
						< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	23	23	100,0	0	0,0	23	100,0
2			19030200005	Rias	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
4			19030200010	Airbara	6	5	83,3	1	16,7	6	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	6	6	100,0	0	0,0	6	100,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	12	12	100,0	0	0,0	12	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>66</b>	<b>65</b>	<b>98,5</b>	<b>1</b>	<b>1,5</b>	<b>66</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


  
 Eli, Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
  
 di Atas Pratiwa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 64

**KASUS KUSTA BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS BARU								
					PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1	0	1	2	3	5	3	3	6
2			19030200005	Rias	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	2	0	2	2	0	2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>					<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>											<b>5,8</b>	<b>6,1</b>	<b>5,9</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS BARU							
					PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2			19030200005	Rias	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2	0	0,0	0	0,0	1	50,0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>8,3</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>								<b>0,0</b>				

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan


Dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
					PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
					ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	1	1	0	4	4	0	5	5
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	7	7	0	7	7
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>16</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>													<b>0,8</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
					TAHUN 2021			TAHUN 2020		
					JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	#DIV/0!	4	2	50,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>50,0</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2021 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu



Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001



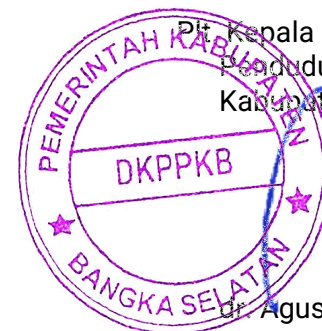
TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6	7
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	18.336	2
2			19030200005	Rias	3.379	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	8.104	0
4			19030200010	Airbara	2.838	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	5.266	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	6.971	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	2.432	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	3.814	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2.101	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	1.080	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>54.321</b>	<b>2</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>						<b>3,7</b>

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																			
					DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	L	P	L+P
					L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8		
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>			
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>					<b>#DIV/0!</b>				<b>#DIV/0!</b>				<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>								
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>2,5</b>	<b>2,5</b>	<b>5,0</b>						

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

  
 dr. Agus Pranawa  
 Sp.MA / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
					JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	#DIV/0!
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan



Dr. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	22	27	49	0	2	2	0,0	7,4	4,1
2			19030200005	Rias	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11	13	24	1	0	1	9,1	0,0	4,2
4			19030200010	Airbara	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	2	7	1	0	1	20,0	0,0	14,3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>					<b>51</b>	<b>60</b>	<b>111</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3,9</b>	<b>3,3</b>	<b>3,6</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>					<b>55,0</b>								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	MALARIA															
					SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
						MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	46	46	0	46	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2			19030200005	Rias	170	170	0	170	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	29	2	27	29	100,00	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4			19030200010	Airbara	99	0	113	113	114,14	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	263	0	263	263	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	51	0	51	51	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	187	0	187	187	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	103	59	44	103	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	65	0	66	66	101,54	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.013</b>	<b>277</b>	<b>751</b>	<b>1.028</b>	<b>101,48</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>																		<b>0,0</b>		

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit Menular dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
					KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	7	4	11	0	0	0	0	0	0	1	1	2	6	3	9	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>12</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS


  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	6.976	6.782	13.758	5.763	82,6	7.141	105,3	12.904	93,8
2			19030200005	Rias	1.415	1.322	2.737	1.203	85,0	1.186	89,7	2.389	87,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3.472	3.235	6.707	2.157	62,1	3.359	103,8	5.516	82,2
4			19030200010	Airbara	1.195	1.109	2.304	885	74,1	1.221	110,1	2.106	91,4
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2.329	2.197	4.526	2.036	87,4	2.481	112,9	4.517	99,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.547	2.450	4.997	850	33,4	1.258	51,3	2.108	42,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.090	969	2.059	732	67,2	960	99,1	1.692	82,2
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.383	1.306	2.689	1.064	76,9	1.254	96,0	2.318	86,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	874	814	1.688	528	60,4	1.033	126,9	1.561	92,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	468	437	905	210	44,9	284	65,0	494	54,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>21.749</b>	<b>20.621</b>	<b>42.370</b>	<b>15.428</b>	<b>70,9</b>	<b>20.177</b>	<b>97,8</b>	<b>35.605</b>	<b>84,0</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001




TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
						JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.035	1.105	106,8
2			19030200005	Rias	206	214	103,9
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	505	374	74,1
4			19030200010	Airbara	173	177	102,3
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	341	356	104,4
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	376	533	141,8
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	155	159	102,6
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	202	205	101,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	127	148	116,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	68	104	152,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3.188</b>	<b>3.375</b>	<b>105,9</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	V	10.649	538	5,1	538	5,1	0	0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
2			19030200005	Rias	V	2.018	281	13,9	281	13,9	0	0,0	1	0,4	0	#DIV/0!	0	0,0	1	0,4	5	1,8	6	100,0	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	V	5.391	399	7,4	399	7,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	0,3	0	0,0	0	0,0	
4			19030200010	Airbara	V	1.865	516	27,7	516	27,7	2	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	V	3.643	69	1,9	69	1,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	2,9	0	0,0	0	0,0	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	V	3.818	15	0,4	15	0,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	V	1.479	46	3,1	46	3,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	V	2.122	93	4,4	93	4,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	V	1.349	16	1,2	16	1,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	V	645	9	1,4	9	1,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>						<b>10</b>	<b>32.979</b>	<b>1.982</b>	<b>6,0</b>	<b>1.982</b>	<b>0,1</b>	<b>2</b>	<b>0,1</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>	<b>1</b>	<b>50,0</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>4</b>	<b>0,2</b>	<b>5</b>	<b>0,3</b>	<b>6</b>	<b>66,7</b>

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

Pt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Bois Pranawa  
Pembina / IV.a

NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
						SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
						0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	136	0	79	0	0	57	0	0	136	0	136	100,0
2			19030200005	Rias	21	0	20	1	0	0	0	0	20	1	21	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	50	0	46	0	0	4	0	0	50	0	50	100,0
4			19030200010	Airbara	20	0	12	0	0	8	0	0	20	0	20	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	27	0	12	0	0	15	0	0	27	0	27	100,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	62	0	49	8	0	5	0	0	54	8	62	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	17	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	18	0	16	1	0	1	0	0	17	1	18	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	15	0	12	1	0	2	0	0	14	1	15	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	10	0	7	3	0	0	0	0	7	3	10	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>376</b>	<b>0</b>	<b>270</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>92</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>362</b>	<b>14</b>	<b>376</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Subkoordinator Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan




dr. Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
							JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	9	9	2	22,2
2			19030200005	Rias	2	2	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7	7	0	0,0
4			19030200010	Airbara	3	3	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	8	0	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7	5	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	5	5	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	7	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	4	4	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	1	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>53</b>	<b>51</b>	<b>2</b>	<b>3,9</b>

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan


  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
						AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	21.482	15	20.083	371	713	41	274	21182	98,60	20.469	95,28	0,07
2			19030200005	Rias	4.217	0	3.782	82	353	0	0	4217	100,00	3.864	91,63	0,00
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	10.443	0	9.751	427	265	0	0	10443	100,00	10.178	97,46	0,00
4			19030200010	Airbara	3.445	0	3.205	170	70	0	0	3445	100,00	3.375	97,97	0,00
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	6.855	0	6.763	0	0	0	92	6763	98,66	6.763	98,66	0,00
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7.734	0	5.999	277	1458	0	0	7734	100,00	6.276	81,15	0,00
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	3.125	0	2.304	153	348	270	6	2805	89,76	2.457	78,62	0,00
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	4.115	1	2.683	294	913	0	215	3891	94,56	2.978	72,37	0,02
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2.650	0	2.211	149	136	0	154	2496	94,19	2.360	89,06	0,00
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	1.346	0	1.094	38	0	173	41	1132	84,10	1.132	84,10	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>65.412</b>	<b>16</b>	<b>57.875</b>	<b>1.961</b>	<b>4.256</b>	<b>484</b>	<b>782</b>	<b>64.108</b>	<b>98,01</b>	<b>59.852</b>	<b>91,50</b>	<b>0,02</b>

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

  
 Dit. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penyakit dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Dra. Ayu Pranhawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
							DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	9	21.482	6	66,67	4.488	20,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11.051	51,44	0	0,00
2			19030200005	Rias	2	4.217	2	100,00	3.433	81,41	3.466	82,19	3.500	83,00	3.445	81,69	0	0,00	3.274	77,64	3.433	81,41
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7	10.443	7	100,00	2.351	22,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7.793	74,62	0	0,00
4			19030200010	Airbara	3	3.445	3	100,00	657	19,07	846	24,56	592	17,18	679	19,71	0	0,00	2.497	72,48	592	17,18
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	6.855	8	88,89	6.443	93,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5.503	80,28	0	0,00
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7	7.734	7	100,00	5.515	71,31	5.430	70,21	2.885	37,30	3.280	42,41	0	0,00	5.300	68,53	2.885	37,30
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	5	3.125	5	100,00	915	29,28	1.132	36,22	982	31,42	708	22,66	0	0,00	2.029	64,93	708	22,66
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	4.115	3	60,00	2.795	67,92	3.065	74,48	1.484	36,06	1.011	24,57	1	20,00	2.393	58,15	1.011	24,57
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	4	2.650	2	50,00	2.563	96,72	2.632	99,32	2.114	79,77	1.919	72,42	0	0,00	1.452	54,79	1.919	72,42
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	1.346	0	0,00	1.294	96,14	1.218	90,49	1.294	96,14	1.140	84,70	0	0,00	1.081	80,31	1.140	84,70
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>53</b>	<b>65.412</b>	<b>43</b>	<b>81,13</b>	<b>30.454</b>	<b>46,56</b>	<b>17.789</b>	<b>27,20</b>	<b>12.851</b>	<b>19,65</b>	<b>12.182</b>	<b>18,62</b>	<b>1</b>	<b>1,89</b>	<b>42.373</b>	<b>64,78</b>	<b>12.182</b>	<b>18,62</b>

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Dr. Agus Pranawa

Pembina / IV.a


NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
					SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
					SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
							Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	28	13	1	2	44	28	100,0	13	100,0	1	100,0	2	100,0	44	100,0
2			19030200005	Rias	10	3	1	0	14	8	80,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	12	85,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11	7	1	7	26	11	100,0	6	85,7	1	100,0	3	42,9	21	80,8
4			19030200010	Airbara	5	1	1	3	10	3	60,0	1	100,0	1	100,0	1	33,3	6	60,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	14	7	1	0	22	13	92,9	5	71,4	1	100,0	-	#DIV/0!	19	86,4
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	12	5	1	0	18	12	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	18	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	8	3	1	0	12	8	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	12	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	6	3	1	0	10	6	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	5	3	1	1	10	3	60,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	7	70,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	3	1	1	0	5	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>102</b>	<b>46</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>171</b>	<b>95</b>	<b>93,1</b>	<b>43</b>	<b>93,5</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>6</b>	<b>46,2</b>	<b>154</b>	<b>90,1</b>


Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan


 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
					TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	3	0	0,0	24	24	100,0	12	12	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	40	37	92,5
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0	4	3	75,0	0	0	#DIV/0!	8	6	75,0	2	0	0,0	18	13	72,2
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	7	63,6	14	9	64,3	15	7	46,7	7	2	28,6	47	25	53,2
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0	4	2	50,0	16	15	93,8	6	3	50,0	35	29	82,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0	9	8	88,9	7	2	28,6	18	2	11,1	19	0	0,0	55	13	23,6
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	12	11	91,7	6	6	100,0	9	6	66,7	6	6	100,0	39	35	89,7
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0,0	5	5	100,0	1	1	100,0	17	17	100,0	11	11	100,0	37	34	91,9
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0	3	3	100,0	27	27	100,0	1	1	100,0	38	38	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	44	44	100,0	6	6	100,0	51	51	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,0</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>41,7</b>	<b>87</b>	<b>80</b>	<b>92,0</b>	<b>47</b>	<b>35</b>	<b>74,5</b>	<b>155</b>	<b>125</b>	<b>80,6</b>	<b>58</b>	<b>29</b>	<b>50,0</b>	<b>366</b>	<b>281</b>	<b>76,8</b>

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

  
 Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 Agus Pranawa  
 Pembina / IV a  
 NIP 19790802 200804 1 001



TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2.782	2.704	78	97,2	2,8
2			19030200005	Rias	241	232	9	96,3	3,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	373	351	22	94,1	5,9
4			19030200010	Airbara	101	92	9	91,1	8,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	266	254	12	95,5	4,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	241	229	12	95,0	5,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	101	91	10	90,1	9,9
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	160	167	7	104,4	4,4
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	55	54	1	98,2	1,8
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	16	16	0	100,0	0,0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>					<b>4336</b>	<b>4190</b>	<b>160</b>	<b>96,6</b>	<b>3,7</b>

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
 dr. Agus Pranawa  
 Pembina / IV.a  
 NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
					L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1	1	4	5	39	47	121	87	5	13	170	153
2			19030200005	Rias	1	0	0	0	1	0	10	16	4	1	16	17
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1	0	0	0	0	1	30	40	0	0	31	41
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	41	46	5	0	46	46
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>					<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>40</b>	<b>48</b>	<b>203</b>	<b>190</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>264</b>	<b>258</b>

Sumber : Pengelola SIK UPT.Puskesmas Se Kabupaten Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Agus Pranawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
					SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	6696	664	9,9	6689	2871	42,9	39989	16747	41,9	3542	684	19,3	56916	20966	36,8
2			19030200005	Rias	983	282	28,7	1450	1039	71,7	7796	4979	63,9	668	338	50,6	10897	6638	60,9
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3471	3424	98,6	3180	3001	94,4	19925	19553	98,1	1445	1769	122,4	28021	27747	99,0
4			19030200010	Airbara	896	1099	122,7	1129	576	51,0	6952	7655	110,1	458	366	79,9	9435	9696	102,8
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2128	678	31,9	2337	1046	44,8	13533	12956	95,7	966	248	25,7	18964	14928	78,7
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2711	2556	94,3	2743	1743	63,5	14550	13836	95,1	1062	823	77,5	21066	18958	90,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	803	719	89,5	987	792	80,2	6026	4369	72,5	560	384	68,6	8376	6264	74,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1246	1014	81,4	1474	567	38,5	7797	5439	69,8	547	133	24,3	11064	7153	64,7
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	871	683	78,4	826	610	73,8	4993	3764	75,4	443	625	141,1	7133	5682	79,7
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	440	465	105,7	514	380	73,9	2608	2008	77,0	281	121	43,1	3843	2974	77,4
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>					<b>20.245</b>	<b>11.584</b>	<b>57,2</b>	<b>21.329</b>	<b>12.625</b>	<b>59,2</b>	<b>124.169</b>	<b>91.306</b>	<b>73,5</b>	<b>9.972</b>	<b>5.491</b>	<b>55,1</b>	<b>175.715</b>	<b>121.006</b>	<b>68,9</b>

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan



Agus Parawa  
Pernisa / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001


TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
					SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	6.696	507	7,6	6.689	1.425	21,3	39.989	10.800	27,0	3.542	296	8,4	56.916	13.028	22,9
2			19030200005	Rias	983	1.216	123,7	1.450	707	48,8	7.796	3.311	42,5	668	232	34,7	10.897	5.466	50,2
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3.471	2.759	79,5	3.180	1.507	47,4	19.925	17.919	89,9	1.445	686	47,5	28.021	22.871	81,6
4			19030200010	Airbara	1.099	941	85,6	1.129	730	64,7	6.952	6.762	97,3	458	195	42,6	9.638	8.628	89,5
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2.128	1.111	52,2	2.337	479	20,5	13.533	7.516	55,5	966	258	26,7	18.964	9.364	49,4
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.711	2.127	78,5	2.743	2.247	81,9	14.550	11.707	80,5	1.062	723	68,1	21.066	16.804	79,8
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	803	788	98,1	987	789	79,9	6.026	3.605	59,8	560	384	68,6	8.376	5.566	66,5
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.246	834	66,9	1.474	500	33,9	7.797	3.586	46,0	547	81	14,8	11.064	5.001	45,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	871	430	49,4	826	526	63,7	4.993	2.943	58,9	443	851	192,1	7.133	4.750	66,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	440	422	95,9	514	397	77,2	2.608	1.664	63,8	281	93	33,1	3.843	2.576	67,0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>					<b>20.448</b>	<b>11.135</b>	<b>54,5</b>	<b>21.329</b>	<b>9.307</b>	<b>43,6</b>	<b>124.169</b>	<b>69.813</b>	<b>56,2</b>	<b>9.972</b>	<b>3.799</b>	<b>38,1</b>	<b>175.918</b>	<b>94.054</b>	<b>53,5</b>

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan


Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Bangka Selatan

  
Agus Pranhawa  
Pembina / IV.a  
NIP 19790802 200804 1 001

**JUMLAH PENDERITA GANGGUAN KESEHATAN MENURUT 10 JENIS PENYAKIT TERBANYAK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
TAHUN 2022**

No	Kecamatan	Jenis Penyakit									
		ISPA	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	Diabetes Melitus	Gastritis / Duodenitis	Penyakit Pada Sistem Otot	Dispepsia	Chepalgia	Diare	Penyakit Lainnya	Penyakit Kulit Alergi
1	Payung	932	652	0	547	626	193	0	220	128	295
2	Pulau Besar	608	347	390	66	311	420	0	78	94	13
3	Simpang Rimba	1.362	772	467	1.095	0	0	0	59	37	255
4	Toboali	3.212	1.875	1.431	642	1.272	1.271	828	399	276	64
5	Tukak Sadai	152	301	138	187	120	181	0	0	63	0
6	Airgegas	442	771	338	138	396	402	0	27	39	6
7	Lepar pongok	154	187	161	235	132	102	0	70	65	63
8	Kepulauan Pongok	166	179	156	18	0	122	65	22	45	8
<b>KAB.BANGKA SELATAN</b>		<b>7.028</b>	<b>5.084</b>	<b>3.081</b>	<b>2.928</b>	<b>2.857</b>	<b>2.691</b>	<b>893</b>	<b>875</b>	<b>747</b>	<b>704</b>

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan


  
 Plt. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
 Penduduk dan Keluarga Berencana  
 Kabupaten Bangka Selatan  
**Dr. Agus Pranawa**  
 Pembina / IV.a  
 NIP. 19790802 200804 1 001